

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK
(STUDI LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
KEJAWAN PUTIH-SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh:

MUNIRAH

200204110092



PROGRAM STUDI AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK
(STUDI LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
KEJAWAN PUTIH-SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh:

MUNIRAH

200204110092



PROGRAM STUDI AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

(TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK DI PONDOK HIDAYATULLAH SURABAYA)

Benar benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Jika di kemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai persyaratan predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 1 Desember 2023

Penulis



Munirah

NIM.20024110092

HALAMAN PERSETUJUAN

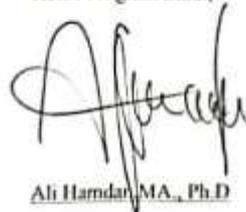
Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Munirah dengan NIM 200204110092 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

(TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK STUDI LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH KEJAWAN PUTIH-SURABAYA)

Maka Pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ali Hamdan, MA., Ph.D

NIP. 197601012011011004

Malang, 1 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI

NIP.197303062006041001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Munirah, NIM 200204110092, mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

(TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK STUDI LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH KEJAWAN PUTIH-SURABAYA)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai: 88 (Delapan puluh delapan)

Dengan Penguji:

1. Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI
NIP.197303062006041001

()

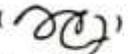
Sekrelaris Penguji

2. Abd. Rozaq M.Ag
NIP.198305232016080110023

()

Ketua Penguji

3. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I
NIP. 198904082019031017

()

Penguji Utama

Malang, 16 Desember 2023



NIP. 197708222005011003

MOTTO

قَالَ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ إِفْرَأْ وَأَرْتَقِ وَرَبِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَبِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنَزَلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al-Qur'an nanti,

Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia
mentartilnya! Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau
baca (hafal).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamiin, atas berkat nikmat iman, Islam, ilmu dan hidayah Allah swt kepada kita semuanya, terkhusus kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Pada Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya”. Dengan demikian dapat terselesaikan dengan baik, tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad saw. Berkat risalah islamiah dan dakwah ilmiah yang beliau serukan sehingga kita semua hingga detik ini dapat merasakan nikmatnya iman, Islam dan nikmatnya ilmu pengetahuan. Semoga kita semua di akhirat kelak dipertemukan dengan beliau dan mendapatkan syafaatnya. Atas segala bantuan dan curahan pemikiran dari banyak pihak dalam proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sudirman, MA., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. vii

4. Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI. selaku dosen pembimbing penulis yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
5. Miski, M.Ag selaku dosen wali penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan rida Allah SWT.
7. Orang tua yang amat ananda cintai Sayyadi dan Maizah, yang telah banyak memberikan dukungan selama perjalanan menempuh pendidikan S-1 di kampus ini, serta telah menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis.
8. Kakak Fawaid, Adik Jamilah dan adik Walidul Aufa yang turut mendengarkan keluh kesah perjuangan menyelesaikan skripsi dengan tetesan air mata yang tak terasa serta mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Segenap keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung setiap langkah yang dilakukan dan dilalui.
10. Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah yang telah berkenan menerima penulis sehingga dapat melakukan penelitian dengan lancar di Pondok Pesantren tersebut.
11. Siwi Putri, yang merupakan teman yang benar-benar teman selalu ada disaat suka-duka sehat dan yang paling saya ingat ditengah-tengah guncangan mau

pendaftaran sempro penulis terkena musibah yakni sakit parah yang diharuskan ngamar di rumah sakit, dan siwi putri merupakan teman salah satunya yang selalu ada dan dibantu saudari nur khotimah, Diva oktavia merupakan adik tingkat yang selalu menemani disetiap mencari ketenangan dalam memikirskn skripsi,

12. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, teman-teman Pondok Daruzzahrah Ar-Rifa'i, kakak tingkat saya di IAT maupun di Al-Amien, yang selalu siap sedia ketika penulis membutuhkan bantuan dari awal proses penulisan hingga akhirnya penelitian ini diselesaikan.
13. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 20 yang telah berjuang bersama, kalian telah mewarnai kehidupan saya selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mulai semester satu sampai akhirnya kita akan berpisah untuk menempuh masa depan masing-masing.
14. Kepada para informan Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah, terkhususnya kepada teman seperjuangan saya Fatimatus Shofia dan Farah Awwaliyah yang sudah berkenan menerima dan membantu saya dalam mendapatkan informasi seputar tema skripsi penulis.
15. Terakhir, ucapan terima kasih kepada penulis Munirah yang mau berjuang untuk melewati rasa malas dan tidak bergantung pada teman atau lainnya, berani melakukan semauanya sendiri, tidak lain karena hanya ingin membahagiakan kedua orang tuanya serta keluarga dirumahnya yang selalu bertanya kapan selesai, dengan melewati begitu banyaknya rintangan dalam menyelesaikan tugas akhir, penulis meyakini bahwa Allah bersama prasangka hambanya, tanpa

usaha dari diri sendiri tidak akan berakhir pada detik ini. Terus berdoa, usaha, dan tawakkal.

Dengan demikian penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk membangun dengan baik skripsi yang telah rampung penulisannya ini. Akhir kata dengan rahmat Allah swt dan kasih sayang-Nya semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat menjadi pembelajaran dan bermanfaat dalam bidang tradisi skripsi di Indonesia raya.

Malang, 1 Desember 2023

Penulis,

Munirah

NIM.200204110092

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pemindahan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia atau (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini yaitu nama Arab yang berasal dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab yang asalnya selain bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa Nasion alnya atau sebagaimana yang tertulis dalam bahasa yang menjadi acuan. Pedoman transliterasi ini berdasarkan atas Surat Keputusan beserta (SKB) menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, N0. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman transliterasi bahasa Arab (A Guide Arabic Transliteration), INIS fellow 1992.

A. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ' (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k

ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) (dapat dilambangkan dengan alif, ketika terletak di awal kata maka d

]]alam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, tetapi jika terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengkatu lambang “ع” .

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= â	misalnya قال	Menjadi Qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya قيل	Menjadi Qîla
Vokal (u) panjang	= û	misalnya دون	Menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat maka tidak boleh digantikan dengan “ î “, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di

akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Di perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya يُخ	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimaat, maka di transliterasi kan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi al risalat li almudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilaih, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلا رحمة في menjadi fi rahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada dasarnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Namun jika kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah diindonesiakan, tidak perlu lagi ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti contoh berikut ini:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan shalat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” serta kata “sholat” ditulis dengan menggunakan tata cara bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun dari bahasa Arab, tetapi itu berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd,” “‘Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalâabout:blank

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xix
BAB 1	xxi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori.....	18

2. Teori Peter L. Berger dan Thomas Luckmann	21
BAB III	26
Metode Penelitian	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Metode Pengolahan Data	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah dan Sekolah Tinggi Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya.....	34
B. Letak Geografis.....	39
C. Visi Misi STAIL Luqman Al-Hikam–Surabaya di Pondok Pesantren Hidayatullah	40
D. Struktur Kepengurusan STAIL Luqman Al-Hakim di	40
Pondok Pesantren Hidayatullah.....	40
E. Fasilitas	41
F. Data Tenaga Pengajar dan Peserta didik Pondok Pesantren Hidayatullah STAIL Luqman Al-Hikam-Surabaya.....	42
G. Kegiatan Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Yang Berada Di Pondok Hidayatullah Surabaya	42
H. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatullah mengamalkan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Pada santriwati di pondok Hidayatullah Yang STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya.....	46

I. Praktek Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk.....	50
J. Pemaknaan Yang didapat Setelah membaca amalan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Pada Santriwati Yang Notabennya Sebagai Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Lukman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya	54
BAB V.....	62
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
Lampiran-Lampiran.....	67
PEDOMAN WAWANCARA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

3.1 Informan Yang Di Wawancara

4.1 Pendiri STAIL Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren

Hidayatullah

4.2 Pengurus Pondok Hidayatullah khusus Mahasiswi STAIL Luqman

Al-hakim Surabaya

4.3 Fasilitas Pondok

4.4 Kegiatan Harian

4.5 Kegiatan Bulanan

4.6 Kegiatan Tahunan

ABSTRAK

Munirah, 2023, Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah Surabaya. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing :Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI

Kata Kunci: Tradisi, Pemaknaan, Living Quran

Penelitian skripsi ini membahas mengenai suatu tradisi alquran yang dipraktekkan pada masyarakat kemudian dilakukan secara terus menerus, dengan tujuan menghidupkan alquran dalam kehidupan masyarakat yang dimana pada penelitian ini membahas tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang dilakukan setiap hari oleh suatu kelompok yaitu di Pondok Hidayatullah yang fokusnya pada mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya.

Fokus pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan 3 hal: *pertama*, Bagaimana Sejarah Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk di Pondok Hidayatullah yang fokusnya pada mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya. *kedua*, Bagaimana Tradisi Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk di Pondok Hidayatullah yang fokusnya pada mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya. *ketiga*, Bagaimana Makna Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk di Pondok Hidayatullah yang fokusnya pada mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya dengan teori Peter L Berger. Penelitian ini berjenis field research yakni penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti menggunakan sosiologi pengetahuan dan menggunakan teori Peter L Berger & Thomas Luckman, peneliti menggunakan teknik observasi dengan mendatangi tempat yang akan diteliti kemudian melakukan wawancara pada pihak yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti yang terakhir melakukan dokumentasi sebagai bentuk bukti hasil penelitian guna mengumpulkan data yang terkait pada permasalahan peneliti.

Hasil penelitian pada skripsi ini adalah: *pertama*, munculnya tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang diijazahkan oleh pengasuh yakni ustadz Herman Sutaman. Beliau mengijazahkan 2 surah tersebut berlandaskan pada hadits yang disebutkan dalam kitab Al-Muttajir Al-Rabih. *Kedua*, tradisi pembacaan 2 surah dilaksanakan setiap hari setelah melaksanakan shalat isya' berjamaah dengan menggunakan irama keindahan suara dengan tujuan menyamaratakan pembacaan secara jamaah, dimulai dengan pembacaan tawassul kepada Rasulullah serta para guru dan ulama serta orang tua, keluarga, diri sendiri serta para ahli kubur yang mendahului. *Ketiga*, menjawab dari teori Peter L Berger dan Thomas Luckman yakni pembacaan 2 surah tersebut dapat dimaknai dengan penanaman habituasi yang dirasakan santri baik untuk melatih keistiqomahan menghidupkan alquran dengan kecintaannya pada sunnah-sunnah yang diajarkan Rasulullah SAW.

ABSTRACT

Munirah, 2023, Tradition of Reading Surah As-Sajdah and Surah Al-Mulk at Pondok Hidayatullah Surabaya. Thesis, Al-Quran and Tafsir Science Study Program, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Moh. thoriquddin, Lc., M.HI

Keywords: Tradition, Meaning, Living Quran

This thesis research discusses a Koranic tradition that is practiced in society and then carried out continuously, with the aim of bringing the Koran to life in people's lives, which in this research discusses traditionrecitation of surah as-sajdah and surah al-mulk. You will be able to choose the place you want to stay at Pondok Hidayatullah which focuses on STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya students.

The most important thing is research which includes 3 things: first, the history of the reading of Surah As-Sajdah and Surah Al-Mulk at Pondok Hidayatullah which focuses on STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya students. second, what is the tradition of reading Surah As-sajdah and Surah Al-MulkPondokHidayatullah which focuses on STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya students. third, What is the Meaning of Reading Surah As-Sajdah and Surah Al-Mulk at Pondok Hidayatullah which focuses on STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya students with Peter L Berger's theory. This type of research is field research, namely field research using qualitative methods, the researcher uses sociological knowledge and uses the theory of Peter L Berger & Thomas Luckman, the researcher uses observation techniques by visiting the place to be researchedthenThere is no data in the pen and the data is in the pen and the data is in the pen.

The results of the research in this thesis are: first, the emergence of the tradition of reciting Surah As-Sajdah and Surah Al-Mulk which was mastered by the teacher, namely Ustadz Herman Sutaman. He translated these 2 suras based on the hadith mentioned in the book Al-Muttajir Al-Rabih. secondly, the tradition of reciting 2 surahs is carried out every day after performing the Isha' prayer in congregation using a beautiful rhythm of sound with the aim of disguising the readingcongregation, starting with reading tawassul to Rasulullah as well as teachers and scholars and parents. Then, I will send the message to my family and friends. Third, answering from the theory of Peter L Berger and Thomas Luckman, namely reading the 2 surahs can be interpreted withThe management felt by the students is good for practicing istiqomah in bringing the Koran to life with their love for the sunnahs taught by the Prophet Muhammad.

ملخص البحث

منيرة، 2023، تقليد قراءة سورة السجدة وسورة الملك بين في معهد هداية الله سورابايا. البحث الجامعي، قسم علوم القرآن والتفسير كلية الشريعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف دكتور محمد طارق الدين الماجستير

الكلمات المفتاحية: التقليد، المعنى، القرآن الحي

يناقش هذا البحث تقليدًا قرآنياً يُمارس في المجتمع ثم يُمارس بشكل مستمر، بهدف إحياء القرآن في حياة الناس، ويناقش هذا البحث تقليد قراءة سورة السجدة وسورة الملك في سورابايا. طالبات مدرسة لقمان الحكيم الإسلامية الثانوية في سورابايا.

محور البحث في هذا البحث يتعلق بثلاثة أمور: أولاً، ما تاريخ قراءة سورة السجدة وسورة الملك لدى الطالبات والإداريات في مدرسة لقمان الحكيم الثانوية الإسلامية في سورابايا. ثانياً: ما تقليد قراءة سورة السجدة وسورة الملك في مدرسة لقمان الحكيم الثانوية الإسلامية، سورابايا. ثالثاً: ما معنى قراءة سورة السجدة وسورة الملك للطالبات والإداريات في مدرسة لقمان الحكيم الثانوية الإسلامية. هذا النوع من البحث هو البحث الميداني، أي البحث الميداني باستخدام الأساليب النوعية، يستخدم الباحث علم اجتماع المعرفة ويستخدم نظريات بيتر ل بيرغر وتوماس لوكمان، ويستخدم الباحث تقنيات الملاحظة من خلال زيارة المكان الذي سيتم دراسته لاحقاً لإجراء المقابلات مع الأطراف ذات العلاقة بالبحث المراد البحث فيه وأخيراً القيام بالتوثيق كنوع من

إثبات نتائج البحث من أجل جمع البيانات المتعلقة بمشاكل الباحث.

نتائج البحث في هذه الرسالة هي: أولاً، ظهور تقليد قراءة سورة السجدة وسورة الملك التي كان يدرسها المعلم الأستاذ هيرمان سوتامان. وقد ترجم هاتين السورتين على أساس الحديث المذكور في كتاب المتاجر الربيع. ثانياً: يتم تقليد قراءة سورتين كل يوم بعد أداء صلاة العشاء في جماعة على إيقاع جمال الصوت بهدف تعميم القراءة الجماعية بدءاً بالتوسل إلى رسول الله ﷺ وكذلك المعلمين ورجال الدين وكذلك أولياء الأمور عائلتك ونفسك وخبراء القبور الذين سبقوك. ثالثاً، الرد على نظرية بيتر بيرجر وتوماس لوكمان، وهي أن قراءة السورتين يمكن تفسيرها بالوعي الذاتي لكل فرد.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat terbesar yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia terkhususnya umat Islam. Hal ini karena Al- Qur'an mengandung ajaran-ajaran yang membimbing umat manusia untuk menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT tentunya untuk memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan untuk manusia itu sendiri, serta Al-Qur'an ini merupakan petunjuk hidup yang paling sempurna untuk umat manusia.¹ Dari sini kitab suci al-quran berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran) sekaligus kebenaran itu sendiri.² Isi kandungan dari al-quran yang merupakan pedoman dan petunjuk bagi kehidupan manusia tanpa ada keraguan terhadap al-quran, sesuai dengan firman Allah SWT

ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين

Artinya: “kitab (Al-quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”³

Tanggapan kaum muslim beragam macam dan berbeda-beda mengenai pengaplikasian dalam pemaknaan alquran yang tidak mengacu pada pesan tekstualnya, Namun berlandaskan pada keutamaan-keutamaan dan manfaat tertentu dari teks al-quran, yang dipraktekkan dilapangan dalam kehidupan sehari-

¹ Muhammad Taufiq, *Membumikan Al-quran di Tanah Melayu (Living Quran)*, 2022

² M.Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-quran*, 2007

³ Muhammad Taufiq, *Op.Cit.*, h. 13

harinya. Ada pembaca yang rutin setiap hari sebelum maghrib untuk membaca alquran surah yasin karena yasin merupakan jantung dari alquran, ada juga yang membaca alquran surah al-kahfi setiap satu minggu sekali dengan suatu kepercayaan bahwa membaca surah al-kahfi bisa menghapus dosa selama seminggu penuh, ada juga yang membaca alquran setiap ziarah kuburan supaya bisa mendoakan orang yang didalam kubur, ada juga yang rutin membaca surah-surah tertentu disetiap bulannya, fenomena tersebut ada yang dilakukan dengan pembacaan rutin secara *binafsi* atau secara berjamaah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Adapun pembacaan secara *binafsi* merupakan tanda keistimewahan dalam keistiqomahannya seseorang dengan keyakinan diri sendiri membaca alquran tanpa ada tekanan atau perintah dari siapapun sedangkan pembacaan alquran secara jamaah merupakan tradisi suatu lingkungan sehingga seseorang yang ada dilingkungan tersebut terbiasa dengan mengikuti tradisi yang diadakan, yang sebelumnya terdapat beberapa orang yang belum terbiasa dengan tradisi tersebut menjadi terbiasa karena adanya suatu perintah ataupun keinginan untuk mengikuti dan menghidupkan lingkungan tersebut.

Fenomena al-quran yang dihidupkan oleh masyarakat dalam kesehariannya, dimana yang dipahami dengan bentuk fadhilah dan pemaknaannya maka hal tersebut merupakan suatu tradisi masyarakat muslim yang menjadikan ciri khas bagi orang-orang tertentu. Tradisi merupakan sarana bagi masyarakat muslim khususnya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya yang berfokus pada mahasiswi sekaligus menjadi santriwati untuk mengembangkan dan menghidupkan alquran ,Selama tradisi

tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama islam dan tidak merusak kaidah islam.⁴

Pada dasarnya Pengasuh Pondok Hidayatulah khusus pada mahasiswi STAIL yakni ustadz Herman Sutaman Lc memilih tradisi dengan dua surah tersebut karena belandaskan pada jejak Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu diceritakan bahwasannya terbukti Rasulullah sebelum tidur membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk disamping itu surah as-sajdah disebut dengan surah Al-Madhaji',diberi nama tersebut karena pada ayat 16 menggambarkan orang yang beriman ketika menjauhkan lambung mereka dari tempat istirahatnya (qiyamullail untuk menunaikan shalat malam).⁵ Praktek pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada masa Rasulullah yakni sebelum tidur seperti yang dituliskan pada beberapa kitab hadits , sebagai berikut:

وَعَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: (كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ كُلَّ لَيْلَةٍ حَتَّى يُقْرَأَ } الْم تَنْزِيلَ
الْكِتَابِ } وَ { تَبَارَكَ الْمَلِكُ })

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Jabir Radiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah SAW tidak tidur sebelum membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk, hadits ini diambil dari kitab Al-adzkar.⁶

Setiap amalan yang dipraktekkan dilapangan mempunyai maksud tersendiri sebagai washilah dan keyakinan yang melahirkan ciri khas tersendiri, salah satunya Di Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan-

⁴ Destira Anggi Zahrofani, Moh Alwy Amru Ghozali, *Kajian Living Quran: Tradisi Pembacaan Surah Alkahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah.*

⁵ Yunan Yusuf, *Tafsir Al-Quran Al-Ma'stalu Al-A'laa*, 2021

⁶ Herman Sutaman, Wawancara, (Surabaya, 02 Agustus 2023)

Surabaya yang berbasis mahasiswi sekaligus menjadi santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah menerapkan tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk sebelum tidur dengan keyakinan mengikuti amalan yang Rasulullah jalankan dengan landasan hadist yang dicantumkan diatas. Praktek pembacaan 2 surah yakni surah as-sajdah dan surah al mulk dilakukan setiap hari sebelum tidur secara istiqomah tanpa ada kendala apapun yang diterapkan secara berjamaah dan dipandu oleh imam yang menunaikan shalat isya' kemudian dipantau oleh asatidzah pondok pesantren hidayatullah. Menariknya, Di sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya mendisiplinkan waktu santriwati yang sekaligus menjadi mahasiswi dimana pada zaman sekarang sulit sekali para mahasiswi untuk istiqomah dalam mentradisikan alquran karena sebagian besar mahasiswa sibuk dengan perkopiannya, adapun perbedaan dengan pondok pesantren berbasis mahasiswi yang terdapat di Surabaya ataupun pondok lainnya yakni kedisiplinan waktu, hal demikian karna dampak negatif dari kebebasan dalam menggunakan elektronik dengan demikian sulit mengistiqomahkan tradisi dalam menghidupkan al-quran, meskipun demikian beberapa pondok berbasis mahasiswi yang lain kebanyakan menerapkan hanya setiap mingguan hal tersebut terkadang berjalan secara *binafsi-binafsi* karena dengan sibuknya kegiatan kuliahnya.

Melihat fenomena yang terjadi pada zaman sekarang peneliti tertarik untuk mengkaji 2 Surah yang diterapkan pada Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim-Surabaya dengan praktek yang digunakan di pondok Hidayatullah-Surabaya dan latar belakang objek penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh

pengkaji sebelumnya dan tujuan tradisi tersebut untuk mengikuti serta menghidupkan jejak Rasulullah SAW dengan memacu pada hadits yang sudah dipaparkan diatas, dengan demikian peneliti memilih tempat tersebut, kemudian mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK (STUDI LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH KEJAWAN-PUTIH SURABAYA)”

B. Batasan Masalah

Dalam kajian ini peneliti fokus pada Tradisi dalam lingkungan STAIL Luqman Al-Hakim yang fokusnya terhadap Mahasiswi, Pengurus, Asatidzah dan juga semua orang yang memiliki keterlibatan dalam tradisi tersebut, seperti para mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim yang sekaligus menjadikan dirinya ngabdi dipondok pesantren hidayatullah kejawan putih-surabaya, dan juga para pengurus, asatidzah dan pengasuh yang terjun langsung untuk mendampingi santriwati untuk menghidupkan alquran secara jamaah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah-Surabaya yang fokusnya pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim?
2. Bagaimana Tradisi Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah-Surabaya yang fokusnya pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim?
3. Bagaimana Makna Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah-Surabaya yang fokusnya pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim Perspektif Teori Peter L Berger dan Thomas Luckman?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Sejarah pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang dilakukan para santriwati pondok hidayatullah dan asatidzah serta pengurus pondok.
2. Untuk mengetahui progress dan proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang dipraktekkan Di Pondok Hidayatullah-Surabaya yang fokusnya pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim.
3. Untuk mengetahui Makna Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah-Surabaya yang fokusnya pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim.

E. Manfaat

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka kajian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktik untuk mengetahui bahwa setiap surah terdapat faidah dan makna kekhasan tersendiri, serta bisa menjadi referensi untuk para pengkaji berikutnya dalam membahas tradisi menghidupkan alquran di masyarakat maupun lembaga dan lain sebagainya.

Adapun secara praktis harapannya dengan membaca jurnal ini pembaca bisa mendapatkan manfaat dan bisa menghidupkan alquran didalam masyarakat sekitar serta bisa meningkatkan kesadaran diri dalam memahami fenomena tradisi menghidupkan serta pemaknaan terhadap alquran.

F. Definisi Operasional

1. Tradisi

Tradisi dalam istilah bahasa Indonesia diartikan sebagai adat kebiasaan turun temurun, yang masih dijalankan di masyarakat, dan penilaian bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang terbaik.⁷

2. Studi

Studi adalah penelitian ilmiah, dengan kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.⁸

3. Living Quran

Living Qur'an merupakan bagian dari resepsi atau respon masyarakat terhadap Al-Qur'an serta ajaran Islam. Living Qur'an sendiri merupakan pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an dan sosial. Kajian yang meneliti mengenai keberadaan Al-Qur'an dalam sebuah wadah atau komunitas tertentu. Biasanya living Qur'an dipahami dengan sebutan Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat . Fokus kajian ini adalah memotret retorika kehidupan masyarakat terhadap Al-Qur'an (teks) yang tak hanya dimaknai sebuah teks melainkan sebuah fenomena.⁹

⁷ Kamus Ilmiah Populer, link: <https://kbbi.web.id/studi.html> terakhir di akses pada 21 maret 2020.

⁸ Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian, *Living Quran*," dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metode penelitian Living Quran dan Hadits* (Yogyakarta:Teras,2007), 39.

⁹ Muhammad Afif, *Islam dan Tradisi Berfikir Menurut Fazlur Rahman*, *Majalah Ilmu Aqidah dan Tasawuf* (Volume 4, No 1 Januari-Juni 2017), 21.

4. Pondok Hidayatullah

Pondok Hidayatullah merupakan salah satu cabang terbaru yang berada di Surabaya yang terdapat beberapa pendidikan mulai dari Taman kanak-kanak, PAUD, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi (STAIL Al-Hakim), peneliti memfokuskan kajian pada Mahasiswi STAIL Al-Hakim Surabaya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan berguna untuk gambaran secara umum dalam keberhasilan suatu kajian yang diteliti oleh penulis, maka dengan demikian berikut merupakan sistematika pembahasan yang digunakan pada proses kajian ini:

Bab I : Pada Bab ini pembahasan yang akan dijabarkan oleh penulis yakni mengenai pendahuluan yang terdapat pada penelitian, pada pendahuluan terdapat pembahasan mengenai latar belakang, yakni bagian yang bermanfaat kemudian penulis menjelaskan apa yang menjadi penyebab serta alasan yang menimbulkan adanya suatu penelitian pada tema yang dibahas yakni terkait sejarah Pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya yang fokusnya terhadap Mahasiswi, Pengurus dan asatidzah . Kemudian pada bab ini juga menjelaskan mengenai rumusan masalah ataupun hal-hal yang perlu dijadikan patokan dalam pembahasan, dan disini penulis sudah merumuskan 3 rumusan masalah yang pertama, Bagaimana Sejarah Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk dikalangan Mahasiswi, dan Pengurus Di STAIL Luqman Al-Hakim, kemudian yang kedua, Bagaimana Tradisi

Pembacaan Surah As-sajdah dan Surah Al-Mulk di Di STAIL Luqman Al-Hakim, dan yang ketiga, Apa Makna dalam Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk bagi Mahasiswi dan Pengurus STAIL Luqman Al-Hakim. Kemudian dalam Bab ini juga memaparkan apa yang menjadikan tujuan serta manfaat dalam penelitian yang dilakukan penulis, baik darisegi teoritis maupun secara praktis.

Bab II : pada bab dua ini akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, manfaatnya agar berguna untuk meninjau kembali pustaka yang dilakukannya dan penelitian tersebut mempunyai korelasi yang serupa dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis baik dalam bentuk keserupaan objek atau dalam bentuk keserupaan tema.

Bab III : pada bab berikut ini nantinya akan berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam beberapa hal yang memang perlu diperhatikan yakni pertama, terkait jenis penelitian, yaitu penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (field research) atau bisa disebut pula dengan penelitian empiris. Kedua, mengenai pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Kualitatif. Ketiga, Lokasi penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim-Kejawen Putih Surabaya. Keempat, perihal jenis sumber data yang digunakan penulis pada penelitian yaitu data utama (primer) dan sekunder. Kelima, Teknik pengumpulan data digunakan, meliputi Wawancara kepada para informan, Observasi di tempat penelitian, dan dokumentasi oleh penulis.

Bab IV : bab ini nantinya akan berisikan penjelasan mengenai pembahasan dalam penelitian tentang bagaimana Sejarah diadakannya tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk dan bagaimana tradisi tersebut diterapkan kemudian apa Pemaknaan dari pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk di STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya.

Bab V : bab ini akan menjadi bab yang terakhir dalam penelitian ini dan berisi terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan suatu penjelasan yang memberikan gambaran secara umum ataupun global terkait jawaban untuk rumusan masalah yang terdapat pada penelitian kemudian yang disusun oleh penulis ke dalam beberapa uraian. Kemudian saran merupakan sebuah masukan ataupun solusi yang dipaparkan oleh penulis dan ditujukan secara khusus kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim kejawan putih-surabaya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan secara umum yang menyangkut dalam pembahasan penelitian penulis terkait Praktik Tradisi Pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk (Studi Living Quran Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim kejawan Putih-Surabaya).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk meneliti suatu tema yang mempunyai persamaan dalam objek yang dikaji yang dilakukan oleh penulis, dan penelitian terdahulu ini berguna bagi para peneliti setelahnya untuk menjadi sebuah acuan yang pada akhirnya tidak ada suatu kesamaan dalam pengkajian dan tidak terjadi kekeliruan pada objek dalam suatu penelitian. Pertama, skripsi karya Arini Hidayati tahun 2019 membahas tentang Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Tradisi Tingkeban di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Tujuh surat tersebut meliputi, Al-Waqi'ah, Yusuf, Maryam, Luqman, Al-Kahfi, Al-Mulk dan Yasin. Persamaan dalam Kajian ini adalah dari objek penelitiannya yakni sama-sama membahas surah al-mulk, kemudian perbedaannya yakni dilihat dari subjek penelitian, pendekatan dan teori yang digunakan peneliti dengan Arini berbeda. Arini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teori Interpretasi Paul Ricoeur dan Paradigma Hermeneutika Heddy Shri Ahimsa Putra. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif dengan mengambil data sebagai berikut: observasi, wawancara dan telaah data. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan dengan meminjam teori Peter L Berger. Peneliti juga menggunakan subjek penelitian yang berbeda dengan skripsi karya Arini. Peneliti menggunakan subjek Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya,

sedangkan Arini menggunakan masyarakat Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung dalam Tradisi Tingkeban didaerahnya.¹⁰

Penelitian kedua, yakni skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zainal Abidin pada tahun 2021 mengenai Studi Living Alquran: Tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk di Pondok Pesantren Darussa'adah al-islamy malang. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan pendekatan sosiologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori fenomenologi dari Edmund Husserl yang mengfokuskan mengenai sejarah pembentukan suatu tradisi. Pengambilan data yang dipakai peneliti meliputi: wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Untuk mengelola data tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dilihat dari segi living Qurannya yakni sama-sama membahas terkait tradisi pembacaan surah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas mengenai motivasi pengasuh pondok pesantren dalam memberi sebuah amalan bacaan surah yasin dan surah al-mulk serta bagaimana dampak yang dialami oleh pelaku sebelum dan setelah pembacaan amalan tersebut. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada sejarah dan pemaknaan dari pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk. Kajian ini memiliki sedikit persamaan dalam objek penelitian, kemudian memiliki persamaan dalam metode pendekatan, namun subjek penelitian dan teori yang digunakan berbeda. Ahmad menggunakan subjek penelitiannya adalah Pondok Pesantren Darussa'adah Al-

¹⁰ Arini Hidayati, *"Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Tradisi Tingkeban di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung,"* Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, <http://repo.iaian-tulungagung.ac.id/14095/>.

Islamy Malang, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitiannya adalah STAIL Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya. Teori yang digunakan peneliti meminjam teori dari Peter L. Berger, sedangkan Ahmad menggunakan teori Edmund Husserl.¹¹

Penelitian ketiga, yakni skripsi yang ditulis oleh Shafira Amajida pada tahun 2022 dengan tema Resepsi Fungsional Surat Al-mulk: Studi Living Quran Di Pondok Pesantren As-salam Pasuruan, persamaan dari penelitian tersebut yakni dilihat dari objek penelitian mengenai surah yang diteliti yaitu surah al-mulk namun peneliti mengkaji surah al-mulk dengan surah as-sajdah, perbedaan dari penelitian tersebut adalah dilihat dari subjek penelitian, lokasi penelitian, serta teori yang digunakan berbeda. Skripsi ini menuliskan tentang tradisi dan asal-usul dari adanya pembacaan surah al-mulk Pondok Pesantren As-salam Pasuruan kemudian pemaknaan dari surah tersebut dan hasil dari penelitian tersebut bahwasannya asal-usul tradisi surah al-mulk dipondok pesantren As-salam pasuruan berawal dari seorang alim ulama yang menurunkan ijazah kepada bunyai Fatimatuz zahroh kemudian diamalkan dipondok as-salam, kemudian tradisi tersebut berawal dari adanya interaksi anta manusia dalam pelembagaannya,serta makna dasar dari surah al-mulk yakni sebuah keharusan yang tidak boleh ditinggalkan dengan kata lain diwajibkan untuk membaca surah tersebut.¹²

¹¹ Ahmad Zainal Abidin , “*Studi Living Alquran: Tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah al-islamy malang*” (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang,2021)

¹² Shafira Amajida , “*Resepsi Fungsional Surat Al-mulk: Studi Living Quran Di Pondok Pesantren As-salam Pasuruan*” (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang,2021)

Peneliti keempat, yakni skripsi yang ditulis oleh Leni Lestari pada tahun 2018 dengan tema tradisi pembacaan surah as-sajdah dalam shalat subuh pada hari jumat dipondok pesantren miftahul ulum Jakarta selatan (studi living hadits), persamaan dari penelitian tersebut dilihat dari objek kajian yang dibahas yakni membahas mengenai surah as-sajdah serta tradisi pembacaan surah tersebut dipondok pesantren yang sudah ditentukan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dilihat dari penelitian yang digunakan penulis yaitu studi living quran yang bertempat di Surabaya sedangkan yang dikaji peneliti terdahulu yaitu studi living hadits yang bertempat di Jakarta. penelitian terdahulu membahas tentang praktik dan pemaknaan pada tradisi pembacaan surah as-sajdah dalam shalat subuh pada hari jumat dipondok pesantren miftahul ulum Jakarta selatan.¹³

Peneliti kelima, skripsi karya Suci Ramadhani Siregar yang berjudul Living Qur'an: Penerapan Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan ditulis pada tahun 2021. Skripsi ini membahas mengenai praktik dan pemaknaan pembacaan surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menunjang kemajuan diri dalam bidang spiritual maupun intelektual untuk membentuk karakter Qur'aniyah. Para santri meyakini hal ini memberikan efek tersendiri bagi dirinya, salah satunya ketentraman dan ketenangan batin. Namun juga ada santri yang tidak merasakan apapun dan hanya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus pondok. Kajian ini memiliki sedikit persamaan dalam objek penelitian dengan penulis, namun

¹³ Leni Lestari , “ Tradisi pembacaan surah As-sajdah dalam shalat subuh pada hari jumat dipondok pesantren miftahul ulum Jakarta selatan (studi living hadits) ”2018

subjek penelitian, pendekatan dan teori yang digunakan berbeda. Suci menggunakan Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya sebagai subjek penelitian. Skripsi ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dibantu dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalama peneliti terdahulu hanya menggunakan living Qur'an sebagai teori. Namun hal ini berbeda dengan metode yang akan peneliti gunakan. Peneliti menggunakan metode sosiologi pengetahuan dan meminjam teori dari Peter L. Berger.¹⁴

Peneliti keenam, penelitian hasil karya imam zuhdi berjudul tradisi pembacaan surah-surah pilihan dipondok pesantren jauharul falah al-islamy desa sungai kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi yang ditulis pada tahun 2020 , penelitian ini fokus terhadap beberapa surah-surah pilihan yakni surah al-waqiah, ar-rahman, dan as-sajdah. Irman Zuhdi menggunakan metode living quran dengan pendekatan fenomenologi dalam karyanya. Fokus kajian ini membahas mengenai prosesi pembacaan dan hikmah dibaliknya. Kajian ini memiliki objek penelitian dan teori yang sama dengan penulis, namun subjek penelitian yang digunakan berbeda. Irman menggunakan subjek penelitiannya adalah Pondok Pesantren Jauharul Falah Al- Islamy, sedangkan peneliti

¹⁴ Suci Ramadhani Siregar, "*Living Qur'an: Penerapan Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan,*" 2021

menggunakan subjek penelitiannya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya .¹⁵

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Arini Hidayati(2019),Pembacaan Tujuh Surah Pilihan dalam Tradisi Tingkeban di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.	Dilihat dari objek penelitiannya yakni sama-sama membahas surah al-mulk	perbedaannya yakni dilihat dari subjek penelitian, pendekatan dan teori yang digunakanpeneliti dengan Arini berbeda
2.	Ahmad Zainal Abidin (2021), Tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk di Pondok Pesantren Darussa'adah al-islamy malang	Objek penelitian mengenai surah Al-Mulk dan pendekatan menggunakan sosiologi Pengetahuan	Objek penelitian tak hanya surat Al-Mulk, melainkan juga surat Yasin. Subjek penelitian, lokasi penelitian, teori yang digunakan berbeda.

¹⁵ Imam Zuhdi “*Tradisi pembacaan surah-surah pilihan dipondok pesantren jauharul falah al-islamy desa sungai kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi ,*” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi, 2020), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7443>

3.	Shafira Amajida (2022), Resepsi Fungsional Surat Al-mulk: Studi Living Quran Di Pondok Pesantren As-salam Pasuruan	Terdapat persamaan dalam teori yang digunakan	Sedikit perbedaan dalam objek penelitian yakni surah yang dibahas hanya surah al-mulk
4.	Leni Lestari (2018),Tradisi pembacaan surah as-sajdah dalam shalat subuh pada hari jumat dipondok pesantren miftahul ulum Jakarta selatan (studi living hadits)	Objek penelitian yang dibahas surah as-sajdah	Objek penelitian yang dibahas tak hanya surah as-sajdah saja, melainkan surah al-mulk, kemudian menggunakan living quran sedangkan peneliti terdahulu menggunakan living hadits
5.	Suci Ramadhani Siregar (2021) Living Qur'an: Penerapan Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk di Pondok	Sama-sama mengkaji surah al-mulk	Perbedaan dalam surah yang diteliti, yakni objek yang dikaji mengenai

	Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padang Sidimpuan.		surah al-mulk dan surah al-waqiah, lokasi penelitian pendekatan dan teori yang digunakan berbeda
6.	Imam Zuhdi (2020) Tradisi pembacaan surah-surah pilihan dipondok pesantren jauharul falah al-islamy desa sungai kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi yang	Dalam surah pilihan terdapat surah al-mulk yang terdapat kesamaan dalam penelitian	Perbedaan dalam objek penelitian, yakni surah yang dikaji tak hanya surah al-mulk akan tetapi terdapat beberapa surah pilihan lokasi dan pendekatan yang digunakan berbeda

B. Kerangka Teori

1. Living Quran

Dalam penggunaan istilah living quran, kata living quran merupakan kata gabungan dari dua kata yang berbeda yakni living berarti hidup dan quran berarti kitab suci umat islam. Adapun kata living merupakan term yang berasal dari bahasa inggris “live” yang berarti hidup, aktif dan yang hidup. Sementara dari sisi

terminologi banyak definisi yang ditawarkan oleh para ilmuwan islam dalam rangka menentukan arah dari kajian living quran.¹⁶

Muhammad yusuf berpendapat bahwa living quran berarti respon sosial mengenai studi alquran yang tidak hanya berdasar pada eksistensi tekstual saja, namun tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran al-quran dalam wilayah daerah tertentu dan mungkin pada masa tertentu pula.¹⁷ Sejalan dengan itu, Sahiron Syamsuddin menyatakan bahwa: teks al-quran yang hidup dalam satu komunitas tertentu yang disebut dengan “ the living quran, sedangkan yang dimaksud dengan teks al-quran dalam realitas kehidupan yang mendapat respon dari masyarakat melalui hasil pemahaman dan penafsiran mereka terhadap al-aquran. Termasuk dalam pengertian”respon masyarakat” adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu. Resepsi sosial terhadap al-quran dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surat atau ayat tertentu pada acara social keagamaan tertentu. Dalam hal ini, living al-quran yang dimaksud adalah bagaimanan al-quran disikapi dan direspon masyarakat muslim dalam realitas kehidupan menurut konteks budaya dan pergaulan sosial dengan demikian yang peneliti amati fenomena living al-quran tidak lain merupakan panggilan jiwa seseorang atau sekelompok orang yang merupakan kewajiban moralnya untuk memberikan apresiasi dan memuliakan al-quran berdasarkan apa yang dipahaminya.¹⁸

Heddy Shri Ahisma Putra mengklasifikasikan pemaknaan terhadap Living Qur'an:

¹⁶ Shafira Amajida, “*Resepsi Fungsional Surat Al-mulk*, 12

¹⁷ Muhammad Yusuf, *Living Quran Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Quran Dalam Metode Penelitian Living Quran dan Hadits*, ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta:Teras,2007).

¹⁸ Muhammad Yusuf, *Living Quran Dalam Lintasan Sejarah*, 21

1. Pertama, adalah sosok Nabi Muhammad SAW yang sesungguhnya, hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlak Nabi Muhammad SAW maka beliau menjawab bahwa akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Dengan demikian Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an yang hidup atau Living Qur'an itu sendiri.
2. Kedua, adalah Living Qur'an yang mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya yang menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan apa-apa yang diperintahkan Al-Qur'an dan menjauhi apa yang dilarang-Nya, sehingga masyarakat tersebut seperti "Al-Qur'an yang hidup". Al-Qur'an yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Ketiga. Living Qur'an bisa juga diartikan bahwa Al-Qur'an bukan sekedar kitab, tetapi sebuah "kitab yang hidup" yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata serta beraneka ragam, tergantung pada kehidupannya.¹⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa living al-quran adalah “praktek memfungsikan al-quran dalam kehidupan praktis, diluar kondisi tekstualnya. Pemfungsian atau fadhilah al-quran seperti itu muncul karena adanya “ praktek pemaknaan al-quran yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya “fadhilah” dari tradisi-tradisi tertentu teks al-quran, bagi kepentingan praktis kehidupan keseharian ummat. Penulis menarik kesimpulan bahwa living al-quran adalah suatu kajian keilmuan dalam al-quran yang melihat fenomena sosial yang berupa adanya al-quran yang hidup ditengah masyarakat muslim. Landasan budayanya al-quran seperti Sekolah Tinggi Agama

¹⁹ Muhammad Yusuf, *Living Quran Dalam Lintasan Sejarah*, 22

Islam Luqman Al-Hakim kejawen putih Surabaya yang menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya dengan membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk sebelum tidur dalam bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT agar dijauhkan dari siksa kubur dan ketenangan hati dan pikiran.

2. Teori Peter L. Berger dan Thomas Luckmann

Teori konstruksi sosial (social construction) adalah teori yang digagas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Peter L. Berger yang ialah sosiolog dari New School for Social Research dan Thomas Luckmann merupakan sosiolog dari University of Frankfurt. Kepopuleran teori konstruksi atas realitas sosial (social construction of reality) dimulai semenjak Peter L. Berger dan Thomas Luckman memperkenalkan buku mereka yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* tahun 1966. Buku tersebut menjelaskan proses sosial dibentuk dengan interaksi serta tindakan, yang mana individu tersebut secara terus-menerus menciptakan suatu realitas yang dialami dan dipunyai dengan bersama secara subjektif. Kedua akademisi ini merumuskan teori konstruksi sosial sebagai sumbangsih mereka pada kajian teoritis juga sistematis terhadap sosiologi pengetahuan.²⁰

Teori konstruksi sosial hadir yang menyatakan bahwa terdapat dialektika antara individu yang menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses dialektika ini terjadi melalui tiga momen yang simultan yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Berger dan Luckmann menegaskan

²⁰ Annisa Rodiya Hasdini, *Kontruksi Sosial Praktik Penyentuhan Dan Pembacaan Al-quran Ketika Hadas (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Malang)*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id>

bahwa realitas sosial memiliki dua kunci yaitu kenyataan/realitas dan pengetahuan. Mereka mendefinisikan “kenyataan” sebagai kualitas yang ada di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan yang tidak bergantung dengan kehendak kita sendiri atau dalam arti lain yaitu kejadian yang tidak bisa ditolak oleh imajinasi atau angan-angan. Sedangkan "pengetahuan" diartikan sebagai kejelasan bahwa realitas-realitas tersebut nyata serta memiliki ciri yang spesifik.²¹

Masyarakat merupakan realitas objektif dan juga merupakan realitas subjektif. Realitas objektif pada masyarakat ialah kenyataan yang berada di luar individu dan berhadapan-hadapan dengannya. Sementara untuk realitas subjektif yaitu terletak di dalam masyarakat tersebut sebagai komponen yang tidak bisa dipisahkan. Singkatnya, bahwasannya individu ialah pembentuk masyarakat dan masyarakat pembentuk individu. Oleh sebab itu, realitas sosial memiliki dua sifat, yakni realitas objektif dan realitas subjektif. Realitas objektif merupakan kenyataan yang terletak di luar individu, adapun realitas subjektif merupakan kenyataan yang berada di dalam individu.²²

Dalam triad dialektik Peter L Berger dan Thomas Luckmann, ada tiga momen yang menjadi kata kunci terwujudnya suatu tatanan sosial, yaitu

²¹ Peter L. Berger, *“Tafsir Sosial atas kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan,”* Terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3S, 2013)

²² Aimie Sulaiman, *Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger*, Jurnal Society, Volume VI, Nomor I, Juni 2016, h.7

a. Eksternalisasi

Proses eksternalisasi adalah pencurahan kegiatan yang terus menerus dari manusia terhadap dunianya, baik yang berupa fisik maupun mental.²³ Manusia tidak hidup dalam ruangan hampa, kedirian manusia akan keluar menuju dunia dimana ia tinggal. Secara naluriah manusia akan membangun interaksi dengan dunianya. Ia akan mengekspresikan eksistensinya ke dalam aktivitas di luar dirinya.

Manusia juga menciptakan nilai-nilai dan norma yang dengannya mampu menciptakan makna dan pola perilaku yang meregulasi kehidupan baik secara sosial-ekonomi, budaya dan keagamaan. Dengan kata lain nilai-nilai yang berlaku di masyarakat merupakan ciptaan manusia yang sekaligus menciptakan pola perilaku manusia.²⁴ Teori ini penulis gunakan sebagai sudut pandang dalam melihat bagaimana mahasiswi, pengurus, dan asatidzah STAIL Luqman Al-Hakim- Surabaya mengalami proses eksternalisasinya dalam pengetahuan tentang pembacaan dua surah pilihan. Karena kedua surah tersebut berasal dari firman Allah sudah jelas tidak bisa disebut sebagai produk manusia, tetapi pemaknaan dan respon terhadapnya menjadi produk tersendiri yang dihasilkan oleh manusia tersebut yang nantinya mempengaruhi pola perilaku keberagaman mereka yang terwujud dalam suatu kegiatan atau rutinitas. Dengan teori ini penulis akan melihat bagaimana sejarah dari tradisi ke2 surah tersebut sehingga bisa diamalkan bersama oleh masyarakat.

²³ Peter L Berger, *Langit Suci, Agama sebagai Realitas Sosial*, tjmh. Hartono, (Jakarta: LP3S, 1994), h.4

²⁴ Mohamad Dimiyati, "*Al-Qur'an sebagai Realitas Sosial*", 16.

b. Objektivasi

Objektivasi adalah momen dimana hasil kegiatan manusia menyatakan dirinya sebagai realitas objektif yang harus dihadapi penciptanya sebagai suatu yang berada di luar dan bersifat memaksa.²⁵ Hasil eksternalisasi manusia selanjutnya menjadi realitas objektif melalui proses pelebagaan yang diawali dengan proses pembiasaan. Setelah menjadi sebuah kebiasaan maka perilaku ini akan mengendap menjadi sebuah tradisi yang tidak lagi dipandang sebagai hasil ciptaan manusia, melainkan dipandang sebagai sesuatu yang seharusnya ada dan dilaksanakan oleh penciptanya, yaitu manusia.

Dengan proses ini penulis ingin melihat bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang berasal dari pemahaman manusia akan al-Qur'an menjadi kenyataan objektif yang terlembaga menjadi sebuah tradisi, yang dengannya mahasiswi, pengurus, dan asatidzah STAIL Luqman Al-Hakim "dipaksa" untuk melakukannya dan dengan mengalirnya sebuah paksaan akan menjadi sebuah keterbiasaan yang menjadikan 2 surah tersebut sebagai rutinan setiap hari sebelum tidur.

c. Internalisasi

Pada tahap ini manusia melakukan penyerapan kembali realitas yang sama dalam kesadaran subjektif.²⁶ Dalam proses ini dunia sosial yang sudah terobjektivasi dimasukkan kembali ke dalam kesadaran manusia selama berlangsungnya proses sosialisasi. Dengan proses ini akan muncul bagaimana

²⁵ Peter L Berger, Peter L Berger, *Langit Suci, Agama sebagai Realitas Sosial.5*

²⁶ Peter L. Berger, Peter L Berger, *Langit Suci, Agama sebagai Realitas Sosial.6*

respon manusia terhadap suatu kegiatan yang sudah terobjektifikasi ke dalam dirinya. Dengan ini penulis akan melihat bagaimana tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk dimaknai oleh masing-masing individu Mahasiswi, pengurus, dan asatidzah STAIL Luqman Al-Hakim yang terjun dalam mentradisikan 2 surah selama melaksanakan tradisi tersebut.

Dengan ketiga proses yang ada dalam triad dialektik Peter L Berger ini akan dijadikan sebagai analisis bagaimana suatu tradisi atau perilaku keberagaman bisa eksis dan mengakar kuat dalam suatu masyarakat, yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim, Kejawen Putih-Surabaya. Dengan ini penulis ingin menganalisa bagaimana konstruksi pengetahuan masyarakat mengenai surah as-sajdah dan surah al-mulk yang dibacakan dalam tradisi setiap hari sebelum tidur yang hingga saat ini masih bertahan.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode kualitatif merupakan cara mencari pengertian fakta, gejala maupun realita secara mendalam. Data kualitatif merupakan data yang tak terstruktur. Oleh sebab itu data yang diambil tidak dapat dikuantifikasikan secara langsung.²⁷

Menurut Creswell metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memahami gejala sentral, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta penelitian lantas informasi yang didapat dikumpulkan lalu dianalisa. Informasi ini bisa berupa teks maupun perkataan. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi terhadap tema-tema tertentu yang ditulis pada sebuah laporan.²⁸

Penekanan metode ini dilihat dari hubungan sosial yang berlaku di masyarakat agar menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati.²⁹ Oleh sebab itu, pengumpulan data yang dilakukan berbentuk observasi, wawancara dan dokumentasi yang diambil secara langsung di lokasi penelitian, tepatnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya.

²⁷ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

²⁸ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, Analisis Konten Etnografi, 13

²⁹ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, Analisis Konten Etnografi, 14

B. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan, karena sangat relevan dengan kebutuhan peneliti yang memfokuskan kajian pada pemahaman suatu komunitas di lingkungan masyarakat. Sosiologi pengetahuan muncul akibat respon terhadap realitas ilmu-ilmu sosial dengan menaruh perhatian pada eksistensi pengetahuan dan kondisi sosial dengan mempelajari hubungan timbal balik antara pemikiran dan masyarakat.³⁰ Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menemukan dan mengungkapkan asal-usul dari tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah Al-Mulk pada mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim yang berada di Pondok Pesantren Hidayatullah-Surabaya, pengurus maupun asatidzah dalam memaknai dan menyikapi fenomena tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di STAI Luqman Al-Hakim yang bertempat di Pondok Pesantren Hidayatullah Kejawan Putih Surabaya. STAIL Luqman Al-Hakim yang berada di Pondok Pesantren Hidayatullah Kejawan Putih Surabaya terletak di jl. Kejawan Putih Tambak VI/1, Mulyorejo, Surabaya, 60112. Pemilihan lokasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya ditemukan fenomena yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, yakni interaksi manusia dengan Al-Qur'an.

³⁰ Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. *Pertama*, Data primer merupakan data yang berkaitan dengan variabel peneliti dan diambil dari responden hasil wawancara dengan narasumber penelitian.³¹ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pengurus STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya Terlebih pengasuh yang merupakan tokoh central dari adanya tradisi ini. Data primer yang berkenaan dengan penelitian ini merupakan tradisi penggunaan surat-surat tertentu, yakni surat as-sajdah dan surah al-mulk dan hal-hal yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surah tersebut. Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan pengasuh, pengurus, serta mahasiswa yang berkontribusi dalam tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk.

Kedua, data sekunder, yang merupakan data dari sumber kedua atau data yang secara tidak langsung diberikan kepada peneliti berfungsi sebagai data tambahan untuk melengkapi data-data primer yang ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini diperoleh dari, Literatur Al-Quran, Kamus Bahasa Arab, Kitab Hadis Shahih Bukhari, Buku Ideologi, dan jurnal-jurnal yang memiliki kesamaan tema, buku pendukung, dan sumber sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder. Disini menggabungkan wawancara (interview),

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.99.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 100

Observasi, dokumentasi, serta kepustakaan (library research), yang akan dijabarkan penulis sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah Teknik dengan adanya pertemuan antara dua orang yang bertujuan saling bertukar informasi atau sebuah ide dengan sebuah tanya jawab. Sehingga dapat ditemukan makna yang ada dalam sebuah topik yang menjadi pokok pembahasan ataupun pembicaraan.³³Teknik mengumpulkan data melalui wawancara merupakan Teknik yang penting pula yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh jawaban mengenai pemahaman santri tentang tradisi dan pemaknaan yang ambil dari fadhilah setelah pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk. Peneliti memberikan sebuah pertanyaan secara lisan ataupun dengan tatap muka secara langsung.³⁴Metode wawancara adalah bertanya secara lisan kepada informan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan. Dalam hal ini pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti kepada pengasuh, pengurus serta mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim yang notabene nya sebagai santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah-Surabaya. Pertama, penulis mewawancarai pengasuh pondok yakni ustadz Herman kemudian mewawancarai asatidzah yang terjun pada tradisi pembacaan surah tersebut yakni ustadzah Qurrata A'yun yang terakhir penulis mewawancarai pengurus antara lain Muallimah Fatimatus Shofia dan teman-temannya. Wawancara yang dilakukan oleh penulis kali ini ialah wawancara dengan sifat terstruktur serta terbuka, dimana penulis menjelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi dan tujuan melakukan wawancara tersebut. Hal

³³Achmad Fauzi, *Tradizi Pembacaan Surah Al-Fiil*

³⁴Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2004)

tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai masalah yang diteliti dengan merumuskan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan. Peneliti mengambil 9 informan untuk diwawancarai diantaranya yakni 2 pengasuh 1 asatidzah 3 pengurus dan 3 santriwati yang notabennya sebagai mahasiswi STAIL Al-Hakim Surabaya.

3.1 Tabel informan yang diwawancara di Pondok Hidayauallah

NO	Nama Yang Di Wawancara	Jabatan
1	Herman Sutaman	Pengasuh
2	Faishal	Pengasuh
3	Qurrata A'yun	Ustadzah Pendamping
4	Faimatus Shofia	Pengurus
5	Farah Awwaliyah	Pengurus
6	Umu Syifa Mutaharoh	Pengurus
7	Istifadatul Arofah	Mahasiswi/ Santriwati
8	Nabila Yulia Abdullah	Mahasiswi/ Santriwati
9	Nahdatus Sakinah	Mahasiswi/ Santriwati

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data ataupun menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan pancaindra yang dimiliki

yang berguna untuk memahami, memperoleh sebuah jawaban serta bukti tentang sebuah fenomena sosial yang tengah diteliti.³⁵ Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan tujuan mengetahui bagaimana praktik dan pemaknaan tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah yang notabennya sebagai Mahasiswi STAIL Al-Hakim Surabaya.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan peneliti guna mengumpulkan beberapa data terkait variabel penelitian yang mendukung proses penelitian, baik berupa gambar, rekaman audio, maupun literatur-literatur cetak ataupun online.³⁶ Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan rangkaian kegiatan dengan cara pengambilan gambar saat proses pembacaan surah As-sajdah dan surah Al-Mulk, rekaman saat wawancara partisipan. Tak lupa mencari buku maupun jurnal yang relevan dengan penelitian ini untuk mendapatkan tambahan informasi.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi lengkap dan rinci, data akan diolah sesuai pokok pembahasan. Peneliti menggunakan enam tahapan dalam upaya pengelolaan data, yaitu data direduksi,

³⁵ Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, 31

³⁶ Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, 32

display data, analisis data hingga menghasilkan deskripsi dan hasil yang verifikasi dan kesimpulan.³⁷

1. Reduksi Data. Reduksi merupakan pemusatan atau penyederhanaan data kasar yang telah diambil di lapangan. Setelah peneliti mengumpulkan data dalam bentuk tulisan maupun laporan secara rinci peneliti melakukan pemilahan dan pemfokusan data yang berhubungan dengan pokok penelitian agar dapat memberikan deskripsi yang relevan dengan tema dan mempermudah peneliti untuk menambahkan beberapa data yang masih diperlukan.³⁸
2. Display data atau mengorganisir data sesuai dengan rumusan masalah dan mengaitkannya dengan fakta dan data lain.
3. Analisis Data. Data dianalisa untuk mendapatkan pola dari penelitian yang dilakukan agar memudahkan dalam menyusun dan menguraikan data sehingga jelas maknanya. Peneliti melakukan analisa terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku kegiatan, yakni para santri, asatid/asatidzah maupun para pengurus pondok pesantren Assalam. Tak lupa menganalisa hasil amatan saat observasi dan dokumentasi juga.
4. Deskripsi dan hipotesis yang disusun dan diuraikan secara sistematis untuk memudahkan orang dalam merekonstruksi hasil penelitian

³⁷ Muhammad Roihan, "Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Kedung Madiun)."

³⁸ Roihan, "Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Kedung Madiun),21

walaupun dengan setting yang berbeda namun dengan karakteristik yang hampir sama.

5. Verifikasi Data.

Data diverifikasi terkait kesimpulan (hipotesis) yang didapat diawal. Teknik ini menguji kredibilitas penelitian. Data dapat diverifikasi dengan dihubungkan dengan teks lain atau dengan memperpanjang pengamatan di lapangan.

6. Kesimpulan. Langkah terakhir setelah hipotesis terverifikasi adalah kesimpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah Dan Sekolah Tinggi Luqman Al-Hakim Hidayatullah Kejawan Putih-Surabaya

Pondok Pesantren Hidayatullah berdiri pada tahun 1994, berawal dari semangat dan antusiasme yang tinggi dan berupaya dalam menegakkan peradaban islam di kota surabaya dan dibentuklah lembaga pendidikan luqman al-hakim. Bekal yang dipegang para santrinya yakni (sami'na wa atho'na). peristiwa yang dialami oleh ustad zainal ketika berusaha membangun lembaga pada umur 20 dengan usianya yang masih duduk di semester 6 ideologi menjadi tumpuan utama untuk memperbaiki sekaligus menimba ilmu dipondok hidayatullah. Sebelum berdirinya pendidikan berdirilah yayasan penyatuan yatim piatu pada tahun 1990an dari yayasan tersebut santri dikenalkan dengan berbagai kegiatan.³⁹

Tauhid Rububiyah, asma' wa sifa' dan uluhiyah yang menjadi ideologi dan dihadirkan dalam manhaj Sistematika Wahyu (SW) yang berlandaskan surat yang pertama kali diterima oleh Rasulullah SAW mampu memberikan warna dan corak dalam kehidupan, sehingga yang muncul adalah semangat untuk berkarya, walaupun dari sisi kehidupan pribadi tidak memiliki apa-apa. "Hidup untuk Islam , berkarya untuk Islam dan pekerjaan utama dalam kehidupan ini adalah sholat".

Seiring dengan berjalannya waktu serta perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat. Sekolah Luqman Al Hakim Hidayatullah Surabaya mempunyai peran besar untuk ikut mencerdaskan anak bangsa. Hingga saat ini, sekolah Luqman Al Hakim Hidayatullah Surabaya telah hadir di tengah –tengah

³⁹ Qurrata A'yun, Wawancara 5 agustus 2023

masyarakat surabaya mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia dini atau PAUD hingga perguruan tinggi.⁴⁰

Sejarah dan Perkembangan STAIL Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang berdiri pada tahun 1987 dan sampai sekarang masih berkembang dengan pesat. Dalam bidang dakwah mengembangkan wilayah dakwah dengan membuka cabang-cabang baru di seluruh kota Kabupaten di Jawa & Nusa Tenggara. Tumbuhnya cabang-cabang baru tersebut menuntut Pesantren Hidayatullah Surabaya mempersiapkan para da'iyah dan asatidzah yang siap diterjunkan ke daerah-daerah untuk membina umat di daerahnya masing-masing. Berangkat dari latar belakang masalah di atas itulah para pendiri pesantren mendirikan Pendidikan Tinggi Islam (PTI), pada tahun 1994 sebagai lembaga pendidikan dan pengkaderan yang menggodok calon-calon da'iyah dan asatidzah.⁴¹ Adapun para pendiri tersebut adalah :

4.1 Pendiri STAIL Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah

No	Nama	Keterangan
1	Ustad. Herman Sutaman Lc	Ketua Yayasan
2	Ustad. Drs. Hamim Tohari, M.Si	Direktur LPI Luqman Al-

⁴⁰ Team Website Stail, Sejarah Stail <https://stail.ac.id>

⁴¹ F Yumnani, diakses 10 Mei 2015, <http://etheses.iainkediri.ac.id/257/2/BAB%20I.pdf>

		Hakim
3	Ust. Drs.Husein Azis, M.Ag	Ketua STAIL
4	Ir. El Venus Yahya	Bendahara Yayasan

Pada awal berdirinya, STAI Luqman al Hakim bernama PTI (Pendidikan Tinggi Islam) yang didirikan pada Tahun 1994. Ketika itu perkuliahan berjalan dengan menggunakan 100% kurikulum sendiri dan belum mendapatkan status terdaftar. Kurikulum tersebut dirancang untuk mencetak kader daiyah yang siap diterjunkan kecabang-cabang untuk membina umat di daerahnya. Melihat perkembangan zaman,tuntutan sosial dan prospek output mahasiswi, serta peluangnya untuk dapat mengikuti program pendidikan yang lebih tinggi (S2 & S3) mengharuskan PTI pada tahun 1997 berubah namanya menjadi STAIL (Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman al Hakim), dan berusaha untuk mendapatkan status terdaftar serta berakreditasi A. Dengan asumsi bahwa program pengkaderan tetap dominan,dan mahasiswa sekaligus mendapatkan materi perkuliahan yang berisi kurikulum nasional.⁴²

Alhamdulillah, pada tanggal 1Juli 1998 STAI Luqman al Hakim mendapat SK menteri Agama (Dirjen Binbaga Islam)No. E/191/1998 untuk dua Jurusan dengan dua program studi :

⁴² Damanhuri, Stail.ac.id, diakses 7 agustus 2000

1. Jurusan Dakwah Program Studi (prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Jurusan Tarbiyah dengan Program Studi (prodi) Kependidikan Islam (KI) Program Akta IV kemudian dibubarkan (SK No: 50.a/SK/KOP.IV/2002), dan Pendidikan Guru Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak (PGTK) (SK No: 424/SK/KOP.IV/2003). Namun, di kemudian hari, kedua program tersebut ditutup lagi karena kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Islam Kemenag. Program S1 yang memiliki tiga jurusan dan empat program STAIL menggunakan kurikulum Departemen Agama bersama dengan kurikulum pesantren. Untuk kedua kalinya, izin operasional diperpanjang dengan SK Dirjen Binbaga Islam No. Dj.II/331/2003 tertanggal 12-9-2003. Untuk ketiga kalinya, izin operasional diperpanjang dengan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/201 tahun 2008 tertanggal 20 Juni 2008, dan berlaku hingga tahun 2013. Perubahan dilakukan setelah kedua prodi diperpanjang hingga 2018., bersamaan dengan penghapusan program Kependidikan Islam (KI) dan penggantinya dengan program Manajemen Pendidikan Islam (MPI). STAIL mengajukan akreditasi ke BAN PT dalam upaya menstandarkan prodi yang ada. Pada tanggal 18 Agustus 2010, program Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) menerima nilai B setelah visitasi dan penilaian. Studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) dan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) menerima akreditasi dengan nomor SK025/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XI/2010 dan SK028/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XI/2010. Melihat kebutuhan masyarakat yang besar di bidang ekonomi syariah, STAI Luqman al-Hakim

Surabaya pada tahun 2012 mengajukan proposal untuk membuka program S1 Ekonomi Syariah. Setelah menjalani berbagai penilaian, alhamdulillah, program tersebut diterima.

SKpembukaan program Studi baru Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah berdasarkan SKDirjen Pendidikan Islam Kemenag RI No. 3656 Tahun 2014 tanggal 1 Juli 2014.⁴³

Demikian juga mengingat tuntutan aturan pemerintah tentang akreditasi institusi, STAI Luqman al-Hakim pada bulan Agustus 2014 telah mengajukan berkas akreditasi institusi STAIL ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di Jakarta. Setelah melalui proses visitasi dan penilaian untuk akreditasi institusi, alhamdulillah institusi STAI Luqmanal-Hakim memperoleh peringkat C berdasarkan keputusan BAN-PT No.421/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015. Mengingat batas berlakunya akreditasi 2 (dua) program studi sebelumnya yang berakhir 2015, pengelola masing-masing prodi mengajukan re-akreditasi ke BAN PT. Setelah melalui proses penilaian, baik penilaian berkas maupun penilaian saat visitasi, Alhamdulillah kedua prodi memperoleh nilai B kembali berdasarkan keputusan BAN-PT No.1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015 untuk prodi MPI, dan keputusan BAN-PT No.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 untuk prodi KPI. Untuk memenuhi tuntutan internal maupun eksternal lembaga, tahun 2017 STAI Luqman al-Hakim membuka program studi baru yaitu PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Prodi PGMI resmi mendapat SK dari Dirjen Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Kementerian Agama Jakarta setelah melalui

⁴³ Damanhuri, Stail.ac.id, diakses 7 agustus 2000,

proses pengajuan proposal prodi dan proses visitasi dari tim Diktis Jakarta. Demikian juga untuk memenuhi persyaratan minimal setiap prodi, Prodi Eksya mengajukan akreditasi ke BAN PT pada akhir tahun 2017. Setelah pengajuan akreditasi ke BAN PT lewat program SAPTO online, dan melalui proses penilaian AK (Assesment Kecukupan) dan AL(Assesmen Lapangan) prodi Eksya mendapat SK BAN PT pada pertengahan tahun 2018. ⁴⁴

B. Letak Geografis

Dalam hal ini, menerangkan mengenai letak geografis atau lokasi Sekolah Tinggi Luqman Al-Hakim Surabaya yang berada didalam Pondok Hidayatullah-Surabaya. STAIL Luqman Al-Hakim berada didalam Pondok Hidayatullah yang merupakan salah satu pendidikan yang ditanamkan oleh pengasuh Hidayatullah dan terletak pada tempat yang sedikit kondusif untuk proses belajar-mengajar, dengan alasan cukup jauh dari jalan raya yang dipenuhi dengan keramaian dan sarana transportasi yang mudah dijangkau, adapun letaknya di Jl. Kejawan Putih Tambak VI/1 Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. ⁴⁵

Adapun perbatasan letak geografis STAIL Luqman Al-Hakim yaitu:

- a. Sebelah Timur : Perumahan Pakuwon City
- b. Sebelah Barat : Kampus ITS
- c. Sebelah Utara : Kelurahan Kalisari
- d. Sebelah Selatan : Kelurahan Kejawan Putih Tambak
- e. Website : stail.ac.id

⁴⁴ Team Website Stail, Sejarah Stail <https://stail.ac.id>

⁴⁵ Team Website Stail, Letak Geografis <https://stail.ac.id>

C. Visi Misi STAIL Luqman Al-Hakim –Surabaya di Pondok Pesantren Hidayatullah

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam menghasilkan serjana yang kader, leader dan professional

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang professional, transparan dan akuntabel
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mampu melahirkan sarjana yang kader, leader dan professional di bidangnya.
- c. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memberdayakan.⁴⁶

D. Struktur Kepengurusan STAIL Luqman Al-Hakim di Pondok Pesantren Hidayatullah

4.2 Pengurus Pondok Hidayatullah khusus Mahasiswi STAIL Luqman Al-hakim Surabaya

Jabatan	Nama
Ketua	Moh. Idris,M.Pd.I.
Wakil Ketua I	Nurhuda, S,Ag.M.Pd.I
Wakil Ketua II	Ahmad Fatoni,S.Pd.I.,MEI.
Wakil Ketua III	Herman Sutaman, Lc.
Wakil Ketua IV	Syahri Syauma, S.Sos.I.,M.Kom.I
Kaprodi MPI	Damanhuri S.Pd.I.,M.Pd.I

⁴⁶ Team Website Stail, visi-misi <https://stail.ac.id>

Kaprodi KPI	Moh Syahri Syauma S.Sos.I.,M.Kom.I
Kaprodi Eksya	Mohamad Luqman Al Hakim S.Sos.I.,ME
Kaprodi PGMI	Priyanto, S.Pd.I.,M.Psi
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Johan Wahyu Wicaksono,SE.,M.E.I.
Kepala Biro Administrasi Keuangan	Muh.Habil, S.Pd.
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Mohammad Nurul Huda, S.Pd

E. Fasilitas

4.3 Fasilitas Pondok

NO	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Asrama	3
3.	Rumah Pengasuh	5
4.	Gedung Sekolah	5
5.	Resepsionis	1
6.	Tempat olahraga	4
7.	Gedung Serbaguna	3
8.	Aula	1

9.	Kantin	1
10.	Dapur	3
11.	Kamar Mandi	7

F. Data Tenaga Pengajar dan Peserta didik Pondok Pesantren Hidayatullah STAIL Luqman Al-Hikam-Surabaya

Tenaga pengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Surabaya memiliki peningkatan pada tahun ajaran 2022-2023 kurang lebih terdapat 25 pengajar, tenaga pengajar ini merupakan fokus dalam ilmu dunia perkuliahan dan ilmu agama, tugas pengajar mencakup 2 lingkup yakni dalam pendidikan sekolah tinggi serta dalam pondok hidayatullah seperti diniyah.⁴⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Lukma Al-Hakim Surabaya

Merupakan salah satu sekolah tinggi yang berada di naungan pondok Hidayatullah, merupakan salah satu cabang terbaru yang berada di Surabaya, gedung pondok hidayatullah yang khususnya bagi para mahasiswa terdiri dari 30 orang, jumlah initercatat pada tahun ajaran 2023, sebagian besar para santrinya dari Madura.⁴⁸

G. Kegiatan Santriwati Di Pondok Hidayatullah Yang notabennya sebagai mahasiswa STAIL Al-Hakim Surabaya

Kegiatan mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim yang berada di Pondok Hidayatullah Surabaya waktunya sudah terkondisikan dari mulai bangun tidur

⁴⁷ Qurrata A'yun, Wawancara, (Surabaya, 12 September)

⁴⁸ Dian Larasati, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

sampai tidur kembali. Bagi Mahasiswi yang kuliah di STAIL luqman Al-Hakim harus siap dengan kedisiplinan waktu yang sudah ditentukan oleh pengurus pondok.

Kegiatan harian mahasiswi dimulai dari bangun tidur dengan mengawali shalat tahajjud secara mandiri tepat pada jam 3.00 pagi yang diwajibkan oleh pengurus, sambil menunggu jamaah subuh diisi dengan menambah hafalan atau membaca dan memurajaah alquran setelah itu melaksanakan shalat subuh berjamaah dan membaca wirid pagi petang, tepat pada pukul 05.00 wib mahasiswi membuat halaqoh quran bersama musyrifahnya masing-masing untuk menyetorkan hafalan ziyadahnya, kemudian dilanjut dengan melakukan kerja bakti diasrama sekaligus sarapan pagi dan melakukan shalat duha dengan waktu yang sudah ditentukan dari pukul 06.00.-07.30.kemudian mahasiswi melaksanakan kegiatan yang disebut dengan halaqoh quran dimana para mahasiswi menyetorkan hafalan lamanya atau menyetorkan hasil murajaah qurannya dengan minimal hafalan 1 juz, halaqoh tersebut dilaksanakan hingga pukul 10.00 WIB. Tepat pada pukul 10.00-12.00 adalah waktu Qouilullahnya para mahasiswi dilanjutkan dengan shalat duhur pada pukul 12.01, setelah melaksanakan shalat berjamaah para mahasiswi makan siang di dapur kemudian dilanjutkan dengan kuliah pada pukul 13.00-14.30.⁴⁹

4.4 Kegiatan harian

NO	PUKUL	KETERANGAN
----	-------	------------

⁴⁹ Fatimatus Shofia, Wawancara,(Surabaya,12 September 2023)

1	03.00-04.00	Qiyamullail, Tahajjud secara mandiri (wajib dilaksanakan) Dilanjut dengan menambah hafalsn secara mandiri
2	04.00-05.00	Jamaah subuh kemudian dilanjut dengan wirid pagi
3	05.00-06.00	Halaqoh Quran bersama musyrifah
4	06.00-07.30	Kerja bakti asrama, sarapan, shalat duha
5	07.30-10.00	Halaqoh quran (jadid &qadim)
6	10.00-12.00	Istirahat qoilullah
7	12.00-13.00	Shalat dzuhur berjamaah serta makan siang
8	13.00-14.30	Kuliah Diniyah
9	14.30-15.00	menunggu Shalat ashar
10	15.00-15.30	Shalat Ashar berjamaah &membca wirid sore
11	15.30-17.00	Halaqoh Quran
12	17.00	Persiapan Shalat Maghrib
13	Shalat maghrib	Setelah maghrib belajar mandiri, ziyadah hafalan, mjurojaah hafalan
14	Shalat isya'- 20.00	Shalat isya' berjamaah kemudian membca surah as-sajdah dan surah al-mulk berjamaah yang dipimpin oleh asatidzah atau pengurus
15	20.00	Makan malam, kegiatan belajar mandiri
16	21.30	Tidur malam

1. Kegiatan Mingguan

NO	Hari	Kegiatan	Tempat	Partisipan	Waktu
1	kamis	Halaqoh Manhaj, pengajian besar	Musholla	Seluruh mahasiswi serta asatidzah	Setiap Kamis malam jumat
2	Jumat	Kegiatan mar'atus sholehah	Musholla	Seluruh mahasiswi serta asatidzah	Jumat pagi
3	Sabtu	Kuliah mingguan	Kampus	Seluruh Mahasiswi	7.30-dhuhur

4.5 Kegiatan Bulanan

NO	Kegiatan	Waktu	Hari	Partisipan
1	Life Skill (Memasak, Memanah, Olahraga)	Akhir Bulan	Jumat	Seluruh mahasiswi dan pelatih
2	Ikhtibar Syahriah (Ujian hifdzil Quran bersama Syeikh Aiman)	Akhir Bulan	Sabtu	Seluruh Mahasiswi bersama SyeikhAi man
3	Tasmi' Syahriah (sekali duduk 1	Akhir Bulan	Ahad	Peserta

	juz)			dan penyimak
--	------	--	--	--------------

4.6 Kegiatan Tahunan

NO	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Usbu'i Ta'aruf	Musholla	Mahasiswa bersama Asatidz/Asatidzah
2	Rihlah	Jogjakarta/ Malang	Mahasiswa bersama Asatidz/Asatidzah

H. Sejarah Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Pada Santriwati Di Pondok Hidayatullah Yang notabennya sebagai mahasiswa STAIL Al-Hakim Surabaya

Untuk mengungkap sejarah adanya suatu tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk berangkat dari teori yang digagas oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman yakni tentang teori eksternalisasi, asal-usul dari tradisi yang prosesnya merupakan tahap pemahaman atau tahap penafsiran yang kemudian ditransformasikan menjadi suatu nilai-nilai dan akan menjadi sebuah hasil dari pemahaman tersebut, dengan menggunakan teori eksternalisasi yang digagas oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman.⁵⁰

Tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk sudah ada sejak berdirinya STAIL Luqman Al-Hakim yang berada dibawah naungan pondok

⁵⁰ Peter L Berger and Thomas Luckmann, *THE SOCIAL CONSTRUCTION OF REALITY, 1st ed.* (England: Penguin Group, 1966), 15.

Hidayatullah, Asal mula dari adanya tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk tidak lepas dari amalan-amalan yang diijazahkan oleh pengasuh STAIL Luqman Al-Hakim yakni Ustadz Herman Sutaman dimana beliau merupakan pengasuh dari Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim yang berada dibawah naungan Pondok Hidayatullah Surabaya, Beliau mengijazahkan atau mengamalkan surah as-sajdah dan surah al-mulk yang berlandaskan pada amalan-amalan yang diajarkan Rasulullah SAW yang dikutip dari kitab Al-muttajir Al-rabih yang ditekankan pada mahasiswinya untuk diterapkan, diantara manfaat mengamalkan 2 surah tersebut dalam kitab Al-muttajir Al-rabih disebutkan yakni

- وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَنْ قَرَأَ وَتَبَّرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ كُلَّ لَيْلَةٍ مَنَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ، وَكُنَّا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُسَمِّيهَا الْمَانِعَةَ وَإِنَّهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ سُورَةٌ مَنْ قَرَأَ بِهَا فِي لَيْلَةٍ فَقَدْ أَكْثَرَ وَأَطَابَ . رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَالْحَاكِمُ

Artinya: Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud R.A berkata: Barang siapa membaca “وَتَبَّرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ” setiap malam maka Allah SWT mencegahnya dari azab kubur, Dan kami berada di zaman Rasulullah SAW menamainya *MANIAH* (sesuatu yg mencegah) dan sesungguhnya itu didalam Al-Qur'an adalah sebuah surah dan barang siapa membacanya di waktu malam.

Berdasarkan dari hadits tersebut ustadz Herman Sutaman mengikuti amalan-amalan yang diajarkan oleh Rasulullah guna mencegah terjadinya sesuatu

yang tidak diinginkan seperti mimpi buruk, tidak tenangya hati dan lain sebagainya.⁵¹

Dawuh Ustad Herman Sutaman “saya mengamalkan surah al-mulk dan surah as-sajdah salah satunya karena ingin membahagiakan Rasulullah meskipun pada dasarnya membaca surah tersebut akan balik pada diri masing-masing dan dengan mentradisikan surah tersebut agar hati murid saya (melek) untuk berkeinginan masuk syurga ”

Adapun tambahan hasil wawancara yang disampaikan ustadzah Qurrata A'yun sebagai pembimbing tradisi 2 surah diketahui bahwasannya Awal mula tradisi ini juga atas dasar memiliki manhaj dari sistematika wahyu yang terdiri dari 5 urutan, yang pertama yakni dari surah al-‘alaq berlandaskan pada surah tersebut bahwasannya niat yang pertama agar membangun jamaah agar menjadi mualif dan agar aqidahnya benar kemudian yang kedua, dari surah al-qalam ayat 1-7 salah satu tujuannya adalah dari dasar melakukan gerakan yakni harus berquran yang ketiga, dari surah al-muzammil ayat 1-10 landasan dari ayat tersebut yakni untuk memperkuat ruhiyah seperti melakukan shalat malam, mengingat Allah dengan berdzikir, berinfaq, bersabar, dan berhijrah, yang keempat dari surah al-muddassir ayat 1-7 yang berlandaskan pada pemberian peringatan dan mengamalkan amalan atas nama tuhanmu, yang kelima, surah al-fatihah yang merupakan gambaran tegaknya peradaban agama islam , kebenaran dalam tauhid dan kebenaran dalam beribadah.⁵²

Adapun pembahasan dari surah al-mulk dan as-sajdah antara lain Surah al-mulk merupakan salah satu surah didalam al-quran yang menjelaskan kepada kita

⁵¹ Herman Sutaman Wawancara, (Surabaya, 2 Agustus 2023)

⁵² Wawancara dengan Qurrata A'yun, Asatidzah pada tanggal 13 September 2023

tentang kekuasaan dan kepemilikan Allah SWT, seperti yang dijelaskan didalam surah al-mulk, kekuasaan Allah itu meliputi segala hal yang terdapat di hamparan langit dan bumi.

Selain itu surah al-mulk juga menjelaskan adanya janji dan juga ancaman bagi orang mukmin dan juga orang kafir, melalui surah al-mulk ini manusia juga diminta agar selalu melihat dan merenungkan segala ciptaan-Nya yang meliputi rezeki, dan juga anugerah yang telah diberikan kepada mereka. Berbagai macam keutamaan dalam membaca surah al-mulk, salah satunya adalah dalam surah al-mulk ini bisa menjadikan syafaat bagi siapa saja yang membacanya. Hal ini sebagaimana yang telah disebutkan didalam sebuah riwayat hadits imam ahmad yang mengatakan, telah menceritakan kepada kami hajjaj ibnu Muhammad dan ibnu ja'far, keduanya mengatakan, telah menceritakan kepada kami syu'bah, dari Qatadah, dari Abbas al-jusyami, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW yang telah bersabda:

“ Sesungguhnya didalam al-quran terdapat suatu surah yang berisikan 30 ayat dapat memberi syafaat bagi para pembacanya sehingga ia mendapat ampunan, yakni *Tabarakal ladzi biyadihil mulku, (surah al-mulk)*”. (HR. Ahmad).⁵³

Selain itu keutamaan dari surah al-mulk lainnya yakni surah al-mulk merupakan surah yang bisa mengantarkan kepada para pembacanya masuk kedalam syurga. Hal ini sebagaimana yang disebutkan didalam sebuah hadits Anas yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

⁵³ Ipnu R. Noegroho, *Kitab Hafalan Cepat juz 29: Dilengkapi dengan transliterasi, asbabun nuzul, keutamaan surah, doa dan dzikir setelah shalat, serta asmaul husna,*

“ Ada suatu surah dimana yang membela pembacanya sehingga memasukkannya ke dalam syurga, yakni Tabarakal ladzi biyadihil mulku (surah al-mulk)”.

(HR. At-Thabrani).⁵⁴

Dar sahabat anas r.a mengatakan bahwa “ barang siapa membaca surah al-mulk dan surah as-sajdah pada malam hari, ia seakan-akan mendapatkan keutamaan lailatul qadr.”

Imam al-qurtubi menuturkan dalam kitabnya at-tadkirah, dari Nabi Muhammad SAW “ barang siapa membaca alquran surah al-mulk setiap malam, ia akan dating untuk membela orang yang membacanya didalam kubur nanti, dan barang siapa yang membaca surah al-mulk setiap malam dia akan terhindar dari fitnah.”⁵⁵

Surah as-sajdah diturunkan di mekah, menurut riwayat para ahli tafsir surah ini diturunkan setelah surah al-mu'minin, permulaan dari juz 18. Dinamai as-sajdah yan berarti sujud ialah menurut kalimat sujud yang terdapat pada ayat 15, yang menyebutkan bahwasannya orang-orang yang beriman kepada Allah SWT itu, apabila diperingatkan kepada mereka ayat Allah SWT mereka akan tersungkar sujud dan mengucapkan tasbih sambil memuji kepada Allah SWT dan mereka tidak menyombongkan diri.⁵⁶

I. Praktek Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk

Berangkat dari menjawab teori yang digunakan penulis yakni Peter L Berger dan Thomas Luckman mengenai Objektivasi yang merupakan kegiatan

⁵⁴ Ipnu R. Noegroho, *Kitab Hafalan Cepat juz 29: Dilengkapi dengan transliterasi, asbabun nuzul, keutamaan surah, doa dan dzikir setelah shalat, serta asmaul husna,*

⁵⁵ Muhammad ulin nuha, Intisari kitab mujarabat

⁵⁶ Abdul Malik Karim Amrullah, Tafsir Al-Azhar

yang sudah ditransformasikan dari hasil penafsiran dinilai sebagai suatu realitas objektif, dan menurut Peter L. Berger realitas objektif terdapat pada kegiatan masyarakat itu sendiri.⁵⁷

Para santri memiliki kewajiban dalam dirinya untuk menerapkan alquran dalam kehidupannya sebelum mengamalkan ilmunya, seperti yang disebutkan didalam Hadits:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baiknya seseorang ialah yang belajar al-quran dan mengamalkannya.⁵⁸

Para santri harus mempraktekkannya sendiri atau mempelajari seperti yang dipraktekkan pada mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim dengan membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk disetiap harinya yang sebagian dari para mahasiswa mereka mengawali dengan rasa tekanan atau suatu kewajiban yang harus dilakukan sebagai santri, dengan berjalannya waktu menjadi suatu kebiasaan yang tak bisa ditinggalkan.⁵⁹

Praktik tradisi living alquran surah as-sajdah dan surah al-mulk yang dilakukan oleh mahasiswa STAIL Luqman Al-Hakim dilaksanakan di musholla setelah melaksanakan shalat isya' berjamaah, praktik tersebut dilaksanakan rutin setelah membaca wirid malam setiap hari sebelum tidur dengan tujuan agar terhindar dari gangguan syaitan serta dijauhkan dari rasa gundah dan gelisah.⁶⁰

⁵⁷ Peter L Berger and Thomas Luckmann, *THE SOCIAL CONSTRUCTION OF REALITY*, 16

⁵⁸ Jamaluddin M Marki, *Keutamaan Membaca Al-quran*, diakses 18 April 2021, <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>

⁵⁹ Safira Amajhida, *Resepsi Fungsional surat al-mulk studi living quran pondok pesangtren as-salam pasuruan*, 32

⁶⁰ Fatimatus Shofia, Wawancara, (Surabaya, 12 September, 2023)

Dipilihnya waktu membaca tradisi tersebut yakni setelah shalat isya' guna mengkondisionalkan hati dan pikiran dalam membaca al-quran fokus dalam pembacaan, dengan tidak mengambil waktu sebelum tidur dikarenakan menghindari dari waktu-waktu yang sudah hilangnya rasa fokus seperti sudah ada rasa ngantuk, lelah dan lain sebagainya. Tujuan dari adanya tradisi ini menurut ustadz Herman Sutaman tidak lain karena untuk menanamkan rasa keislaman dengan harapan para mahasiswi STAIL menjadi generasi yang tidak hanya mapan secara intelektual, akan tetapi juga berkualitas dalam segi spiritual. dengan harapan penanaman kebiasaan yang baik akan menjadi kebiasaan baik sampai dewasa kelak dimasa depan.⁶¹

Berdasarkan keterangan dari informan yang pertama, sebelumnya belum pernah membaca kemudian dengan adanya tradisi tersebut merasa lebih tenang, kemudian informan ingat pesan dari Syeikh Ali Jaber bahwasannya beliau pernah menjelaskan, yang spesifiknya kepada surah al-mulk beliau selalu baca setiap hari kemudian suatu hari syeikh ali jaber lupa untuk membaca surah tersebut dan dididatengin mimpi “ didalam mimpinya syeikh ali jaber berada didalam kuburan kemudian ada cahaya kemudian syeikh ali jaber terbangun dari tidurnya sebab datangnya mimpi tersebut dikarenakan dari suatu tanda peringatan bahwa syeikh ali jaber tidak membaca surah yang biasanya dibaca setiap harinya dengan demikian syeikh ali jaber membacanya setiap hari” dengan demikian pendapat informan dari cerita syeikh ali jaber terdapat keistimewaan yang menandakan bahwasannya penting sekali dalam membaca surah tersebut, dengan tujuan agar

⁶¹ Farah Awwaliyah, Wawancara, (Surabaya, 12 September, 2023)

tidurnya tenang dan dijauhkan dari gangguan syaitan, dijauhkan dari mimpi buruk, dan mudah terbangun ditengah malam untuk melaksanakan shalat malam.⁶²

Pada tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada Mahasiswi terdapat suatu cara dalam membaca alquran yakni menggunakan irama, setelah peneliti telusuri makna dari irama tersebut bahwasannya yang dimaksud dengan irama dalam tradisi ini yakni memperindah dalam membaca alquran dengan menghayati dan melakukannya secara khusyuk, disisi lain para mahasiswi membacanya secara bilghoib guna menjaga hafalan yang sudah dihafal, dengan alasan karena tradisi tersebut dibaca setiap hari maka para mahasiswi diusahakan untuk menghafalkannya, membaca alquran dengan memperindah bacaan dan kekhusyukan para mahasiswi dengan menggunakan tajwid yang sudah diajarkan pada metode juz'ur rasyidi tidak lain karena mereka mengikuti sunnah yang telah diajarkan Rasulullah SAW seperti yang disebutkan dalam hadist:

زَيُّوْا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ

“Hiasilah al-quran (dengan keindahan) suara kalian.”(H.R. Abu Dawud,Nasa’I dan Ibnu Majah).⁶³

Salah satu informan yang merupakan mahasiswi STAIL luqman Al-Hakim Surabaya mengatakan bahwa rutinitas tradisi ini selalu dilakukan setiap malam terkecuali jika terdapat mahasiswi yang mempunyai kendala seperti sakit dan tidak memungkinkan untuk mereka yang terkendala sakit memungkinkan dirinya untuk membaca sendiri didalam kamar.⁶⁴

⁶² Nabila Salsabila, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

⁶³ Ahsantudhonni, Keutamaan Al-Quran dalam Prespektif Hadits, h.18

⁶⁴ Nahdatus Sakinah, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

J. Makna Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk Di Pondok Hidayatullah Pada Santriwati Yang Notabennya Sebagai Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Lukman Al-Hakim Kejawan Putih-Surabaya dalam Teori Peter L Berger dan Thomas Luckman

Untuk mengungkapkan pemaknaan dari tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk, peneliti akan menganalisis teori internalisasi dari pemikiran Peter L Berger dan Thomas Luckman yang merupakan seseorang menyerap kembali realitas objektif yang sama dalam kesadaran naluriah masing-masing.⁶⁵

Adapun para mahasiswi membaca surah as-sajdah dan surah Al-Mulk sebelum tidur yang ditentukan untuk membaca bersama-sama tidak jauh berbeda dengan yang telah dituliskan dan dijelaskan dalam beberapa literatur kitab-kitab hadis tentang keutamaan surah as-sajdah dan surah Al-mulk. Tentu saja bukan hanya bagi pesantren, namun juga dirasakan oleh sebagainya individu. Dengan demikian pengaplikasian surah tersebut hasilnya benar-benar terujuk dengan hadits yang sudah diterapkan.⁶⁶

Perbedaan yang informan rasakan sebelum dan setelah membaca surah tersebut yakni sebelum membaca tradisi tersebut informan merasakan suatu kegelisahan yang dimana tidak tau datangnya kegelisahan tersebut dari mana dan untuk menyembuhkan rasa gelisah tersebut informan berusaha mencari

⁶⁵ Shafira Amajida, Resepsi Fungsional surat al-mulk studi living quran pondok pesantren as-salam pasuruan, 33

⁶⁶ Qurrata A'yun, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

ketenangan dalam dirinya dengan healing seperti jalan-jalan padahal datangnya gelisah tersebut karena kurang mendekatkan diri pada Allah, setelah mengetahui tradisi tersebut informan menyadari dengan membaca 2 surah tersebut mendatangkan ketenangan hati kemudian disisi lain informan merasakan dimudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan kata lain segala sesuatu pasti akan mendapatkan suatu cobaan namun bagaimana cara dia menghadapi cobaan tersebut, sedikit cerita dari informan dulu sebelum dia melakukan tradisi tersebut cara informan melakukan suatu cobaan pasti menyalahkan sang pencipta bahwa Allah tidak sayang pada dirinya, setelah mengetahui tradisi yang diajarkan informan menyadari dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT pasti terdapat jalan keluarnya, dan informan menyadari bahwa adanya hidup didunia ini untuk diuji bukan bersenang-senang saja.⁶⁷

Asatidzah STAIL Luqman memaknai pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk yakni tidak lain karena ketenangan hati serta bekal untuk akhirat agar tersiksa dari siksa kubur, dan surah tersebut menjadi saksi pada seseorang yang selalu membaca al-quran, karena sejatinya hidup didunia sementara dan akan lebih lama diakhirat dengan pertolongan surah al-mulk bisa dijauhkan dari siksa kubur dan dengan pertolongan surah as-sajdah bisa menenangkan hati dari segala cobaan. Salah satu pemaknaan yang didapat oleh ustadzah Qurrata a'yun salah satunya adalah untuk membahagiakan Nabi Muahammad SAW, hal ini merupakan salah satu yang disenangi oleh Rasulullah selain membaca shalawat untuknya. Selain itu ustadzzah qurrata a'yun menyampaikan bahwa pemaknaan

⁶⁷ Nahdatus Sakinah, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

dari surah al-mulk setelah beliau lewati banyak yang sekali yang beliau rasakan salah satu yang bisa disebutkan seperti yang disebutkan diatas.⁶⁸

Mengenai surah as-sajdah yang dijelaskan saat wawancara kepada ustadz qurrata a'yun antara lain Rasulullah tidak hanya mengamalkan surah as-sajdah ketika di hari jumat saja akan tetapi Rasulullah SAW mengamalkan setiap hari sebelum tidur.

Pengasuh Stail Luqman Al-Hakim mengatakan bahwa Fadhilah dari surah al-mulk banyak sekali antara lainnya, mencegah dari siksa kubur, dijauhkan dari api neraka, diganjar pahala berlipat, mendapat syafaat di hari kiamat, pembela bagi pembaca hingga masuk syurga, dan dicintai oleh Rasulullah.

Dawuh Ustad Herman Sutaman “saya mengamalkan surah al-mulk dan surah as-sajdah salah satunya karena ingin membahagiakan Rasulullah meskipun pada dasarnya membaca surah tersebut akan balik pada diri masing-masing dan dengan mentradisikan surah tersebut agar hati murid saya (melek) untuk berkeinginan masuk syurga”⁶⁹

Adapun hasil wawancara dari informan mengenai pemaknaan secara individu antara lain:

1) Menghidupkan Sunnah Rasulullah SAW

Sebagaimana yang telah dinarasikan diatas yang disampaikan oleh pengasuh Ustadz Herman Sutaman adanya tradisi ini tidak lain karena ingin syafaatnya Nabi dan mengikuti jejak sunnah yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, salah satu pesan dari ustad Herman Sutaman diantaranya:

⁶⁸ Qurrata A'yun, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

⁶⁹ Herman Sutaman, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

“nak, kalian diajarkan tradisi yang dilakukan Rasulullah agar kalian bisa meniru sifat Rasulullah dan saya mengijazahkan untuk kalian bukan hanya untuk individu masing-masing tapi setelah kalian terjun dimasyarakat nanti, kalian amalkan dimasyarakat apa yang kalian praktekan dipondok ini”.

Salah satu hadits yang sesuai dengan yang didawuhkan oleh Ustadz Herman Sutaman yakni:

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال: (المؤمن الذي يقرأ القرآن ويعمل به كالأذرجة طعمها طيبٌ وريحها طيب، والمؤمن الذي لا يقرأ القرآن ويعمل به كالتمر طعمها طيب ولا ريح لها، ومثل المنافق الذي يقرأ القرآن كمثل الريحانة ريحها طيبٌ وطعمها مرٌّ، ومثل المنافق الذي لا يقرأ القرآن كمثل الحنظل طعمها مرٌّ أو خبيث وريحها مر). رواه البخاري

Dari Abu Musa al Asy'ari r.a dari Nabi Muhammad ya- Saw., beliau bersabda: "Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya bagaikan buah utrujah, rasa dan baunya enak. Sedang orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an tetapi mengamalkannya adalah bagaikan buah kurma, rasanya enak namun tidak beraroma. Adapun orang munafik yang membaca Al-Qur'an adalah bagaikan roihanah, baunya menyenangkan namun rasanya pahit. Dan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an bagaikan handholah, rasa pahit dan baunya tidak enak." H.R. Bukhari.⁷⁰

2) Dapat Melancarkan bacaan Al-quran sesuai dengan keindahan bacaan al-quran

Bagi santriwati yang notabennya sebagai Mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah setelah mengikuti tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk menyadari bahasanya informan memiliki peningkatan dalam membaca al-quran seperti yang diungkapkan oleh saudari Farah Awwaliyah sebagai salah satu mahasiswi STAIL :

“Saya menyadari bahwasannya selama ini dalam membaca alquran saya hanya sekedar membaca, tetapi setelah ada tradisi tersebut saya bisa menikmati keindahan dari alquran dengan melantunkan alquran secara khusyuk dan mengetahui fadhilah dan pemakanaan dari ayat tersebut seperti sabda Rasulullah SAW”

حَسِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حَسَنًا. رَوَاهُ الدَّارِمِيُّ

“Indahkanlah Al-quran dengan suara kalian, sebab keindahan suara itu menambahkan keindahan al-quran.” H.R. Ad-Darimi.⁷¹

⁷⁰ Ahsantudhonni, *Keutamaan al-quran dalam perspektif hadits*, 2021

⁷¹ Farah Awwaliyah, Wawancara, (Surabaya, 12 september 2023)

Pernyataan farah diatas merupakan salah satu partisipan pada tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk, yang menunjukkan dampak positif bagi informannya sendiri.⁷²

3) Hati Menjadi Lebih Tenang

Salah satu dari informan yaitu Umu Syifa Mutaharoh menyatakan bahwa sebelum melaksanakan tradisi tersebut dia mengatakan:

“saya sebelum melaksanakan tradisi ini setiap merasa gundah gelisah selalu pusing karena tidak tahu solusi dari gundah dan gelisah tersebut dan penyebab gelisahnya juga gak tahu dari mana, setelah ada tradisi ini saya baru menyadari bahwadu dulu aku sering gelisah karena kurang mendekatkan diri kepada Allah SWT, setiap saya gelisah dalam memikirkan sesuatu dengan membaca al-quran saya dapat petunjuk dengan melalui ketenangan hati dan solusi yang didapat dalam kesabaran.⁷³

4) Mengetahui Fadhilah dari surah yang dibaca

Salah satu informan yang mengatakan bahwa dia merasakan setelah mengetahui tradisi tersebut terdapat perbedaan dari sebelumnya yang belum mengetahui suatu fadhilahnya al-qurang sekarang bisa tahu, salah satunya surah as-sajdah yang keutamaannya dibaca sebelum tidur bisa mendapatkan ketenangan dalam tidurnya dan dari surah al-mulk sendiri diajauhkan dari siksa kubur dan diselamatkan oleh surah tersebut dan masih banyak lainnya.⁷⁴

5) Dapat menyelesaikan masalah

Pada hakikatnya Dalam membaca al-quran merupakan ucapan yang interaksinya langsung kepada Allah SWT, maka setiap orang yang membaca al-

⁷² Farah Awwaliyah, Wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

⁷³ Umu Syifa Mutaharoh, Wawancara (12 September 2023)

⁷⁴ Istifadatul Arofah, Wawancara (12 September 2023)

quran Allah akan melindungi orang tersebut, seperti yang dikatakan oleh Nabila Yulia Abdullah bahwa:⁷⁵

Setiap Manusia pasti memiliki masalah namun setiap manusia beda-beda cara menyelesaikan, seperti yang saya rasakan saat ini, saya merasakan ketenangan dalam menghadapi masalah karena yakin Allah memberi masalah tersebut karena pasti ada solusinya dan Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya saya yakin Allah selalu memberikan petunjuk kepada saya seperti dalam firman Allah SWT:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Katakanlah (Muhammad) tidak akan menimpa kami melainkan apa yang ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakkallah orang-orang beriman.”⁷⁶

6) Sarana Habitulasi

Habitulasi merupakan suatu pembiasaan yang menjadikan perbuatan dilakukan secara terus-menerus, dalam habitulasi terdapat proses pendidikan dasar,hal ini pendidikan dasar yang dilakukan oleh santriwati yang notabennya sebagai mahasiswi STAIL secara berjamaah dan merasakan pemaknaan dalam tradisi tersebut secara individu dan juga dapat dirasakan secara sosial. Seperti yang dikatakan oleh Fatimatus Shofia sebagai salah satu partisipan dan sekaligus mahasiswi STAIL:

“Menurut saya, sebelum ada tradisi rutinan saya sulit sekali mengaji tiap hari, setelah mengikuti rutinan tersebut lama-kelamaan semakin terbiasa seperti kata pepatah:⁷⁷

أَوَّلُهُ تَكْلُفٌ وَأَجْرُهُ تَأَلُّفٌ

⁷⁵ Nabila Yulia Abdullah, Wawancara (12 September 2023)

⁷⁶ Nabila Yulia Abdullah, Wawancara (12 September 2023)

⁷⁷ Fatimatus Shofia, Wawancara, (Surabaya, 12 september 2023)

Setiap proses perubahan suatu karakter yang bagus maka perlu dorongan untuk dipaksa salah satunya menjauhi dari rasa malas, hal ini dilakukan secara terus-menerus setiap hari, dengan demikian akan membentuk suatu kebiasaan yang baik.⁷⁸

K. Analisis Hasil Wawancara dalam prespektif Peter L Berger dan Thomas Luckman

Fenomena yang terjadi pada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Surabaya di pondok Pesantren Hidayatullah merupakan fenomena konstruksi sosial, yang dimaksud adalah fenomena konstruksi sosial merupakan fenomena yang terdapat dialektika antara individu yang menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu yang dimaksud dialektika ini terdapat pada tiga momen yang simultan yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.⁷⁹

Proses eksternalisasi merupakan penyesuaian diri atau beradaptasi terhadap konstruksi sosial, jika dikaitkan dengan hasil wawancara dilapangan, eksternalisasi ini ditujukan pada pengasuh, bagaimana ustad herman sutaman membiasakan mahasiswi atau bisa dibilang menghabituisikan mahasiswi STAIL lewat tradisi yang dihadirkan pada rutinan kegiatan di pondok Hidayatullah. Melewati sejarah yang sudah dipaparkan diatas , salah satu alasan ustadz Herman Sutaman menerapkan kegiatan rutinan setiap hari sebelum tidur membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk adalah agar mahasiswi terbiasa melakukan sunnah yang sudah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Surah yang dipilih oleh pengasuh

⁷⁸ Shoinatun Nashihah, Tradisi Pembacaan Surah Al-Fath, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin sebagai Amalan Harian

⁷⁹ Burhan Bungin, *Konstruksi SosialMedia Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa*

adalah surah as-sajdah dan surah Al-mulk dengan alasan bahwa diantara hal yang dicintai oleh Rasulullah SAW adalah bersholawat dan selain bersholawat ada satu hal yang tidak pernah ia tinggalkan yakni membaca surah as-sajdah dan surah al-mulk sebelum tidur, hal ini diyakini dapat meringankan seseorang dari siksa kubur dan dalam menenangkan hati dan pikiran serta dimudahkan dengan diberi kesabaran dalam menyelesaikan masalah.⁸⁰

Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa yakni dari habituasi yang baik dan dapat menghasilkan keberkahan waktu yang dijalani setiap barinya, makna dalam keberkahan adalah mahasiswa dapat mendisiplinkan waktu dengan baik. Manfaat batinnya seperti dimudahkan dalam menghafal alquran, diberikan ketenangan batin, dicukupkan dalam rezekinya dan lain sebagainya.⁸¹

Dalam proses objektivasi merupakan proses habitualisasi dari subjek yang berada di lingkup kelembagaan dengan melakukannya secara berpola dan secara bersama di masa mendatang. Jika ditelusuri melalui sejarah, pembacaan tradisi surah as-sajdah dan surah al-mulk dipelopori oleh pengasuh pondok yakni ustadz Herman Sutaman kemudian kegiatan tersebut dipraktekkan oleh mahasiswa STAIL Luqman Alhakim-Surabaya, dengan demikian tipifikasi suatu tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa STAIL merupakan proses objektivasi.⁸²

Dalam proses internalisasi yakni suatu peresapan kembali dari peran yang objektif dan ditransformasikan kedalam peran subjektif. Hal ini, dapat dipahami dari dampak yang dirasakan informan itu sendiri, yakni yang dirasakan mahasiswa

⁸⁰ Herman Sutaman, wawancara, (Surabaya, 2 Agustus 2023)

⁸¹ Fatimatus Shofia, wawancara, (Surabaya, 12 September 2023)

⁸² Muhammad Abdullah Hilmi, *Tradisi Pembacaan Surah Yasin, al-waqi'ah dan al-mulk (Studi sosio-Historis Di Pondok Pesantren Anshofa Malang*

STAIL seperti yang sudah dipaparkan diatas, seperti menghidupkan sunnah Rasulullah SAW, dapat melancarkan bacaannya sesuai dengan keindahan alquran, tenangnya hati dari rasa gundah, mengetahui fadhilah dari surah tersebut, dapat menyelesaikan masalah dengan kesabaran, dan sarana Hibuasi. Pemahaman inilah yang menghasilkan suatu makna subjektif individu, dengan demikian makna ini termanifestasi dari proses subjektif orang lain. Kemudian hal ini yang dinamakan momen internalisasi.⁸³

⁸³ Muhammad Abdullah Hilmi, Tradisi Pembacaan Surah, 69

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada santriwati yang notabennya sebagai mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya di pondok pesantren Hidayatullah berdasarkan teori Peter L Berger dan Thomas Luckman:

1. Tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada santriwati yang notabennya mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya di Pondok Pesantren Hidayatullah-Surabaya tidak lepas dari peran pengasuh yang mengijazahkan atau mengamalkan 2 surah tersebut pada mahasiswinya yang mengikuti sunnah rasulullah SAW yang berlandaskan pada hadits yang merujuk pada kitab al-muttajir al-rabih, dan tradisi ini berlandaskan pada 5 manhaj

Yang dilandaskan surah al-‘alaq (tauhidnya benar), surah al-qalam (harus berquran), surah al-muzammil (memperkuat ruhiyah), al-muddassir (amalkan atas nama tuhanmu), al-fatihah (gambaran tegaknya peradaban agama islam).

2. Tradisi pembacaan surah as-sajdah dan surah al-mulk pada santriwati yang notabennya mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya dilakukan secara berjamaah dengan asatidzah, pengurus dan mahasiswa yang diawali dengan tawassul kepada Rasulullah SAW , para ulama, guru, orang tua dan orang yang telah mendahului, kemudian membaca secara berjamaan dengan

irama keindahan dalam membaca yakni dengan menggunakan tajwid yang benar dan melafadzkan bacaan secara benar serta membaca dengan khushyuk sehingga pembaca bisa meresapi makna-makna dalam ayat-ayat al-quran.

3. Pemaknaan yang didapat secara individu beragam macam yang dirasakan oleh pembaca antara lainnya, hati menjadi lebih tenang, dapat menyelesaikan masalah, mengetahui fadhilah dari surahnya, sarana habituasi, tidak malas-malasan dalam menjalankan hari nya.

B. SARAN

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan sekitarnya, adapun saran penulis bagi pembaca atau penurus dalam penelitian living quran:

1. Kegiatan yang terkait dengan metode living quran seperti pembacaan surah diharapkan tidak hanya dipraktekkan di lingkungan pondok saja namun diamalkan pada lingkungan masyarakat terlebih lagi lingkungan yang tidak hidup alqurannya
2. Diharapkan penelitian dapat diteliti leboh lanjut agar terus berkembang sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ahmad Zainal , “*Studi Living Alquran: Tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk di Pondok Pesantren Darussa’adah al-islamy malang*” (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang,2021)
- Adhi Dharma Ferry, "*Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial*", Jurnal Ilmu Komunikasi 7
- Aimie Sulaiman, *Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger*, 2016
- Amajida Shafira, “*Resepsi Fungsional Surat Al-mulk: Studi Living Quran Di Pondok Pesantren As-salam Pasuruan*” (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang,2021)
- Anggi Zahrofani Destira, Alwy Amru Ghozali Moh, *Kajian Living Quran: Tradisi Pembacaan Surah Alkahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah*
- Ashofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*
- Bayu Harya Putra Haritza, *Tradaisi pembacaan ayat-ayat Sifa’*
- Berger Peter L and Thomas Luckmann, *THE SOCIAL CONSTRUCTION OF REALITY, 1st ed.* (England: Penguin Group, 1966), 15.
- Demartoto Argyo, *Teori Konstruksi social Dari Teori Peter L. Berger*,
- Fauzi Achmad, *Tradizi Pembacaan Surah Al-Fiil*
- Hasan Basari, *Terjemah Tafsir Sosial atas kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*,(Jakarta: LP3S,2013)
- Hidayati Arini, “*Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Tradisi Tingkeban di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung,*” Institut

Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, <http://repo.iaian-tulungagung.ac.id/14095/>.

Lestari Leni , “ *Tradisi pembacaan surah As-sajdah dalam shalat subuh pada hari jumat dipondok pesantren miftahul ulum Jakarta selatan (studi living hadits)*”2018

Malik Karim Amrullah Abdul, *Tafsir Al-Azhar*

Noegroho Ipnu, *Kitab Hafalan Cepat juz 29: Dilengkapi dengan transliterasi, asbabun nuzul, keutamaan surah, doa dan dzikir setelah shalat, serta asmaul husna,*

Roihan Muhammad, “*Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Kedung Madiun)*

Shihah Quraish, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-quran,*

Siregar Suci Ramadhani, “*Living Qur’an: Penerapan Pembacaan Surat Al-Waqi’ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padang Sidimpuan,*” 2021

Taufiq Muhammad, *Membumikan Al-quran ditanah Melayu.*

Ulin Nuha Muhammad, *Intisari kitab mujarabat*

Yusuf Yunan, *Tafsir Al-Quran Al-Ma’sталu Al-A’laa,*

Zuhdi Imam “*Tradisi pembacaan surah-surah pilihan dipondok pesantren jauharul falah al-islamy desa sungai kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi ,*” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi, 2020), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7443>

Lampiran-Lampiran



Gambar 1.1 Pondok Pesantren Hidayatullah



Gambar 1.2 STAIL Lukman Al-Hakim Surabaya



Gambar 1.3 Dokumentasi bersama pengasuh



Gambar 1.4 Dokumentasi bersama ustadzah



Gambar 1.5 Dokumentasi bersama pengurus



Gambar 1.6 Dokumentasi bersama mahasiswa



Gambar 1.7 Dokumentasi pembacaan Surah as-sajdah dan al-mulk

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

TRADISI PEMBACAAN SURAH AS-SAJDAH DAN SURAH AL-MULK

(STUDI LIVING QURAN PADA MAHASISWI SEKOLAH TINGGI

AGAMA ISLAM LUQMAN AL-HAKIM KEJAWAN-PUTIH SURABAYA)

A. Wawancara Bersama Pengasuh

1. Bagaimana sejarah perkembangan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Lukman Al-Hakim Kejawan Putih Surabaya di Pondok pesantren Hidayatullah?
2. apakah pengasuh mempunyai keyakinan atau pemahaman untuk melakukan tradisi pembacaan al-Quran surat-surat pilihan pada waktu- waktu tertentu dan dari mana pengasuh dapatkan ?
3. Kapan dimulainya praktek pembacaan al-Quran surah-surah pilihan pada mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya di Pondok pesantren Hidayatullah?
4. apa saja surah yang pengasuh amalkan pada pada mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya ?
5. apa alasan pengasuh memilih waktu sebelum tidur terhadap proses kegiatan pembacaan al- quran pada mahasiswi STAIL Luqman Al-Hakim Surabaya?
6. Apa saja hal yang melatarbelakangi ditetapkannya kegiatan pembacaan al-quran dalam surah pilihan oleh pengasuh?
7. Apa tujuan pengasuh dalam melakukan dan mewajibkan pembacaan tradisi tersebut kepada mahasiswi?
8. Apa pemaknaan pembacaan tradisi al-quran menurut pengasuh sendiri?

9. apa manfaat dari membaca surah tersebut?

10. Apa harapan pengasuh terhadap kegiatan tersebut?

4. Wawancara Bersama Ustadzah

1. Apa saja jadwal kegiatan santri PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

2. berapa santri yang belajar di PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

3. Apa fasilitas yang dimiliki oleh pihak PP. Hidayatullah?

4. Bagaimana perasaan ustadzah terkait dengan pembacaan alquran surah pilihan?

5. Apakah ustadzah mengetahui sejarah pembacaan al-Quran surah pilihan di PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

6. Kapan pembacaan tradisi alquran pada surah pilihan mulai dilakukan dan ditetapkan sebagai kegiatan wajib seluruh santri PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

7. Bagaimana pola pembacaan alquran surah pilihan di PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

9. Apa alasan dan tujuan ustadzah melakukan pembacaan alquran surah pilihan?

10. Apakah ustadzah mengetahui fadhilah dari surah pilihan yang antum baca?

Jika mengetahui, surat apa saja yang anda ketahui fadhilah-nya?

11. Menurut anda apa makna pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di PP Hidayatullah khusus pada Mahasiswi STAIL?

12. Apa yang ustadzah rasakan setelah rutin membaca surat-surat pilihan dan apa dampak dari membaca surah pilihan tersebut?

13. Apa harapan ustadzah dari amalan praktek pembacaan al-Quran surah pilihan?

5. Wawancara Bersama Pengurus dan Mahasiswi

1. Apa saja kegiatan keseharian anda secara umum yang sudah ditetapkan pondok?
2. Apa saja kegiatan anda sehari-hari terkait al-Quran?
3. Apakah anda mengetahui pembacaan al-Quran surah pilihan yang diterapkan pada mahasiswi di pondok Hidayatullah?
4. mengapa anda mau membaca surah pilihan yang telah ditentukan dan dikhususkan oleh pengasuh?
5. Bagaimana sikap anda ketika mengikuti kegiatan pembacaan surah pilihan?
6. Bagaimana praktek pembacaan al-Quran surah pilihan di PP.Hidayatullah?
7. Bagaimana praktek dan tata cara pembacaan al-Quran surah pilihan?
8. Apakah anda juga membaca al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut secara pribadi pada waktu-waktu tertentu?
9. Apa yang melatarbelakangi atau memotivasi anda melakukan pembacaan al-Quran surah pilihan?
10. Apa alasan dan tujuan anda melakukan pembacaan al-Quran surah pilihan?
11. Menurut anda apa makna secara individu pembacaan al-Quran surah pilihan setelah anda melakukan tradisi tersebut sdan apa dampak dari pembacaan tradisi tersebut?

12. Apakah anda mengetahui fadhilah dari tradisi pembacaan surah yang anda baca? Jika mengetahui, surat apa saja yang anda ketahui fadhilahnya?
13. Apa harapan anda dari amalan pembacaan al-Quran surah pilihan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Munirah
NIM : 200204110092
Alamat : Jl. Merpati Karang Barat Banyuates Sampang
TTL : Sampang,25 Desember 2001
No. HP :085785223***
Email : Munirahira63@gmail.com

Pendidikan Formal

No	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	SDN Banyuates Sampang	2012
2	SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan	2015
3	MA Tahfidz Al-Amien Prenduan	2018

Pendidikan Non Formal

NO	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura	2019
2	Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly	2021
3	Pondok Pesantren Daruzzahrah Ar- rifa'i	2023



BUKTI KONSULTASI

Nama : Munirah
 NIM/Jurusan : 200204110092/ Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI
 Judul Skripsi : Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk (Studi Living Quran Di Pondok Hidayatullah kejawan Putih-Surabaya)

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	19 oktober 2023	Proposal Skripsi	
2.	22 Oktober 2023	Perbaikan Judul	
3.	30 Oktober 2023	Konsultasi Proposal	
4.	10 November 2023	Persiapan Sempro	
5.	15 November 2023	Konsultasi	
6.	29 November 2023	Revisi BAB I-BAB V	
7.	30 November 2023	Revisi BAB III, BAB IV	
8.	1 Desember 2023	ACC BAB III, BAB IV	

Malang, 1 Desember 2023
 Mengetahui
 a.n Dekan
 Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ali Hamidah, M.A., Ph.D.
 NIP 197601012011011004

© BAK Fakultas Syariah
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang